



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA MANAJEMEN
KONFIGURASI ANSIBLE DAN TERRAFORM PADA
SISTEM OPERASI SERVER**

SKRIPSI

MUHAMMAD AKBAR HIDAYATULLOH
2007422015
**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

**PROGRAM STUDI TEKNIK MULTIMEDIA DAN
JARINGAN JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA DAN
KOMPUTER
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
2024**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA MANAJEMEN
KONFIGURASI ANSIBLE DAN TERRAFORM PADA
SISTEM OPERASI SERVER**

SKRIPSI

Dibuat untuk Melengkapi Syarat-Syarat yang Diperlukan untuk
Memperoleh Diploma Empat Politeknik
**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**
MUHAMMAD AKBAR HIDAYATULLOH

2007422015

**PROGRAM STUDI TEKNIK MULTIMEDIA DAN JARINGAN JURUSAN
TEKNIK INFORMATIKA DAN KOMPUTER
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

2024



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

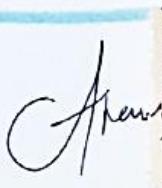
Nama : Muhammad Akbar Hidayatulloh
NIM : 2007422015
Jurusan/ProgramStudi : T.Informatika dan Komputer / Teknik Multimedia
Judul skripsi : ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA
MANAJEMEN KONFIGURASI ANSIBLE DAN
TERRAFORM PADA SISTEM OPERASI
SERVER

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bebas dari peniruan terhadap karya dari orang lain. Kutipan pendapat dan tulisan orang lain ditunjuk sesuai dengan cara-cara penulisan karya ilmiah yang berlaku.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa dalam skripsi ini terkandung cirri-ciri plagiat dan bentuk-bentuk peniruan lain yang dianggap melanggar peraturan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Depok, 17 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan



Muhammad Akbar Hidayatulloh

NIM. 2007422015



© Hak Cipta milik Jurusan TIK Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau ulasan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin dari Jurusan TIK Politeknik Negeri Jakarta

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi diajukan oleh :

Nama : Muhammad Akbar Hidayatulloh
 Nim : 2007422015
 Program Studi : Teknik Multimedia dan Jaringan
 Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Kinerja Manajemen Konfigurasi Ansible dan Terraform Pada Sistem Operasi Server

Telah diuji oleh tim penguji pada hari Senin,... Tanggal 29. Bulan Juli....., Tahun 2024... dan dinyatakan LULUS.

Disahkan oleh

Pembimbing I : Asep Kurniawan, S.Pd., M.Kom.

Penguji I : Defiana Arnaldy, S.Tp., M.Si.

Penguji II : Fachroni Arbi Murad, S.Kom., M.Kom.

Penguji III : Chandra Wirawan, S.Kom., M.Kom.

Mengetahui:

Jurusan Teknik Informatika dan Komputer



Dr. Anisa Hidayati, S.Kom., M.Kom.

NIP. 197908032003122003



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT. karena dengan rahmat dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan Pendidikan, perkuliahan dan skripsi ini dengan baik. Tidak luput juga dukungan, masukan dan bimbingan dari banyak pihak yang banyak membantu selama menjalani Pendidikan perkuliahan dan skripsi ini hingga selesai. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kepada kedua orang tua dan keluarga penulis yang selalu memberikan semangat, dukungan, doa, serta dukungan moral maupun materi yang tak terhingga sampai penulis bisa berada dititik ini.
2. Bapak Asep Kurniawan, S.Pd., M.Kom. selaku pembimbing penulis yang telah banyak membantu, mendukung dan memberi masukan serta saran kepada penulis selama pengerjaan skripsi ini hingga selesai.
3. Bapak Iik Muhamad Malik Matin, S.Kom., M.T. selaku kepala Lab Cyber Security yang telah banyak membantu saya dalam menjalankan penelitian saya selama di ruang server.
4. Teman kelompok saya di kampus grup RABU. Terima kasih atas semangat, dukungan dan doanya. Akhirnya kita bisa lulus sama-sama.
5. Teman seperjuangan saya di ruang server Muhammad Irfan. Terima kasih karena sudah saling mendukung, memberikan semangat, serta membantu penulis ketika menyusun skripsi dari awal bimbingan hingga sidang mau berlangsung.
6. Teman-teman TANPA DAMAI CCIT-SEC 2020 yang sudah banyak berbagi ilmu, telah 4 tahun bersama-sama dan saling support semasa penulis menjalani perkuliahan hingga bisa menyelesaikan skripsi bersama-sama.
7. Seluruh jajaran Dosen dan Staf Teknik Informatika dan Komputer Politeknik Negeri Jakarta.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih dan semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Semoga skripsi yang ditulis ini bermanfaat dan menjadi motivasi untuk penelitian selanjutnya dan bagi pembaca.

Sekian dan Terima Kasih

Depok, 17 Agustus 2024

Penulis



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Politeknik Negeri Jakarta, saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Akbar Hidayatulloh
NIM : 2007422015
Jurusan/ProgramStudi : T.Informatika dan Komputer / Teknik Multimedia dan Jaringan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan , menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Jakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA MANAJEMEN KONFIGURASI
ANSIBLE DAN TERRAFORM PADA SISTEM OPERASI SERVER**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan HakBebas Royalti Non-Eksklusif ini Politeknik Negeri Jakarta Berhak menyimpan, mengalihmediakan/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya tanpa meminta izin darisaya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Depok, 17 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan



METERAI TEMPEL

Muhammad Akbar Hidayatulloh

NIM. 2007422015



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRAK

Pengelolaan konfigurasi pada server yang sudah ada dapat menjadi tantangan tersendiri, terutama jika jumlah perangkat yang dikelola cukup besar. Proses instalasi dan konfigurasi manual satu per satu pada server tersebut memerlukan waktu yang cukup lama. Untuk itu diperlukan Ansible dan Terraform dalam Manajemen Konfigurasi secara otomatis. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis kinerja dari aplikasi Ansible dan Terraform sebagai aplikasi manajemen konfigurasi dalam deployment beberapa aplikasi kebutuhan server seperti aplikasi Prometheus, Fail2ban dan Uncomplicated Firewall (Ufw) yang berada di ruang server Jurusan Teknik Informatika dan Komputer. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode NDLC(Network Development Life Cycle). Parameter yang diujikan dalam penelitian ini adalah beberapa parameter Quality Of Service yaitu Throughput dan Packet loss serta menggunakan pengujian parameter waktu implemetasi dan penggunaan CPU. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan Terraform mengungguli Ansible pada waktu proses eksekusi dengan perbedaan waktu 0.41 menit, throughput yang dihasilkan ansible lebih baik dengan rata-rata 202,72 Kb/s dan 15,55 Kb/s untuk terraform, packet loss yang dihasilkan ansible lebih baik dengan rata-rata 1,01% dan 1,10% untuk terraform. Penggunaan Ansible lebih efisien terhadap CPU dibandingkan dengan Terraform karena tidak membebani server secara berlebihan.

Kata Kunci: Manajemen Konfigurasi, Ansible, Terraform

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRACT

Configuration management on existing servers can be challenging, especially if the number of devices being managed is large. The process of manual installation and configuration one by one on these servers takes a long time. For this reason, Ansible and Terraform are needed in Configuration Management automatically. The purpose of this research is to analyze the performance of the Ansible and Terraform applications as configuration management applications in the deployment of several server application needs such as the Prometheus, Fail2ban and Uncomplicated Firewall (Ufw) applications located in the server room of the Informatics and Computer Engineering Department. The method used in this research is using the NDLC (Network Development Life Cycle) method. The parameters tested in this study are several Quality Of Service parameters, namely Throughput and Packet loss and using parameter testing of implementation time and CPU usage. Based on the tests that have been carried out Terraform outperforms Ansible in the execution process time with a time difference of 0.41 minutes, the throughput produced by Ansible is better with an average of 202.72 KB/s and 15.55 KB/s for Terraform, the packet loss produced by Ansible is better with an average of 1.01% and 1.10% for Terraform. The use of Ansible is more efficient on CPU compared to Terraform because it does not overload the server.

Keywords: Configuration Management, Ansible, Terraform

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT.....</i>	vii
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	2
1.3 Batasan Masalah	2
1.4 Tujuan dan Manfaat	3
1.4.1 Tujuan	3
1.4.2 Manfaat	3
1.5 Sistematika Penulisan	3
BAB II	5
2.1 Network Automation.....	5
2.2 Manajemen Konfigurasi.....	5
2.3 Ansible	5
2.4 Terraform	7
2.5 YAML	7
2.6 Server	8
2.7 Proxmox	8
2.8 SSH	9
2.9 Wireshark	9
2.10 Penelitian Sejenis	9
BAB III	12
3.1 Rancangan Penelitian.....	12
3.2 Tahapan Penelitian	13
3.3 Metode Penelitian	15
3.4 Objek Penelitian.....	16
3.5 Teknik Pengumpulan Data	16



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3.6 Waktu Penelitian	16
3.7 Estimasi Biaya	17
BAB IV	18
4.1 Analisis Kebutuhan	18
4.1.1 Kebutuhan Perangkat Keras.....	18
4.1.2 Kebutuhan Perangkat Lunak.....	19
4.2 Perancangan Sistem	20
4.2.1 Ansible	20
4.2.2 Terraform	21
4.3 Implementasi Sistem	22
4.3.1 Installasi dan Konfigurasi Ansible	22
4.3.2 installasi Net Data	28
4.3.3 Installasi Wireshark	29
4.3.4 Installasi dan Konfigurasi Terraform	30
4.3.5 Membuat Playbook	33
4.3.6 Membuat File Main.tf	40
4.4 Pengujian.....	50
4.4.1 Deskripsi Pengujian	50
4.4.2 Prosedur Pengujian	52
4.5 Data Hasil Pengujian.....	54
4.5.1 Data Pengujian Throughput menggunakan Ansible	54
4.5.2 Data pengujian Packet Loss menggunakan Ansible	56
4.5.3 Data Pengujian Penggunaan Cpu menggunakan Ansible	58
4.5.4 Data Pengujian Waktu eksekusi menggunakan Ansible	60
4.5.5 Data pengujian Throughput Menggunakan Terraform	62
4.5.6 Data pengujian Packet Loss menggunakan Terraform	64
4.5.7 Data Pengujian Penggunaan Cpu menggunakan Terraform	66
4.5.8 Data Pengujian Waktu eksekusi menggunakan Terraform	68
4.6 Analisis Hasil	70
4.6.1 Analisis <i>Throughput</i>	70
4.6.2 Analisis <i>Packet Loss</i>	74
4.6.3 Analisis Penggunaan Cpu.....	78
4.6.4 Analisis <i>Waktu eksekusi</i>	82
4.6.5 Analisis Keseluruhan.....	87



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB V	91
KESIMPULAN DAN SARAN.....	91
5.1 Kesimpulan	91
5.2 Saran	91
DAFTAR PUSTAKA.....	92
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	95
LAMPIRAN.....	96





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Tahapan Penelitian	13
Gambar 3. 2 Siklus NDLC.....	15
Gambar 4. 1 Perancangan Sistem Ansible	20
Gambar 4. 2 Perancangan Sistem Terraform	21
Gambar 4. 3 Flowchart Ansible	22
Gambar 4. 4 Install Software Properties Common	23
Gambar 4. 5 Menambahkan Personal Package Archive (PPA).....	24
Gambar 4. 6 Install Ansible-Core	24
Gambar 4. 7 Ansible Version	25
Gambar 4. 8 Isi Direktori Folder Ansible	25
Gambar 4. 9 Membuat Kunci SSH	26
Gambar 4. 10 Menampilkan direktori .ssh.....	26
Gambar 4. 11 Menyalin Kunci Publik	27
Gambar 4. 12 Setting Host Ubuntu server	27
Gambar 4. 13 Instalasi NetData	28
Gambar 4. 14 Tampilan Aplikasi NetData	28
Gambar 4. 15 Instal Wireshark	29
Gambar 4. 16 Tampilan Wireshark	29
Gambar 4. 17 Flowchart Terraform	30
Gambar 4. 18 Mengunduh Kunci GPG.....	31
Gambar 4. 19 Menambahkan repositori HashiCorp	32
Gambar 4. 20 Install Terraform.....	32
Gambar 4. 21 Isi Directory Terraform	32
Gambar 4. 22 Playbook Instal Prometheus	33
Gambar 4. 23 Playbook Install Prometheus.....	34
Gambar 4. 24 Playbook Instal Prometheus	35
Gambar 4. 25 Playbook Node-exporter Ubuntu Server	35
Gambar 4. 26 Playbook Node-exporter Ubuntu Server	36
Gambar 4. 27 Playbook Node-exporter Ubuntu Server	37
Gambar 4. 28 Install Python3-pip	38
Gambar 4. 29 Playbook Instal Fail2ban.....	38
Gambar 4. 30 Playbook Instal UFW	39
Gambar 4. 31 File main.tf install Prometheus1	40



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Gambar 4. 32 File main.tf install Prometheus2	41
Gambar 4. 33 File main.tf install Prometheus2	42
Gambar 4. 34 File main.tf install Node-Exporter1	43
Gambar 4. 35 File main.tf install Node-Exporter2	44
Gambar 4. 36 File main.tf install Node-Exporter2	45
Gambar 4. 37 File main.tf install Fail2ban1	46
Gambar 4. 38 File main.tf install Fail2ban2	47
Gambar 4. 39 File main.tf install Fail2ban3	48
Gambar 4. 40 File main.tf install Ufw1	48
Gambar 4. 41 File main.tf install Ufw1	49
Gambar 4. 42 Hasil Perbandingan Throughput Install Prometheus.....	71
Gambar 4. 43 Hasil Perbandingan Throughput Instal Node-Exporter.....	72
Gambar 4. 44 Hasil Perbandingan Throughput Instal Fail2ban.....	73
Gambar 4. 45 Hasil Perbandingan Throughput Instal Ufw.....	74
Gambar 4. 46 Hasil Perbandingan Packet Loss Instal Prometheus.....	75
Gambar 4. 47 Hasil Perbandingan Packet Loss Instal Prometheus.....	76
Gambar 4. 48 Hasil Perbandingan Packet Loss Instal Fail2ban	77
Gambar 4. 49 Hasil Perbandingan Packet Loss Instal Ufw	78
Gambar 4. 50 Hasil Perbandingan penggunaan CPU install Prometheus.....	79
Gambar 4. 51 Hasil Perbandingan penggunaan CPU Node-Exporter	80
Gambar 4. 52 Hasil Perbandingan penggunaan CPU install Fail2ban.....	81
Gambar 4. 53 Hasil Perbandingan penggunaan CPU install Fail2ban.....	82
Gambar 4. 54 Hasil Perbandingan Kecepatan install Prometheus	83
Gambar 4. 55 Hasil Perbandingan kecepatan instal Node-Exporter	84
Gambar 4. 56 Hasil Perbandingan kecepatan instal Fail2ban	85
Gambar 4. 57 Hasil Perbandingan kecepatan instal Fail2ban	86
Gambar 4. 58 Hasil Perbandingan Throughput.....	87
Gambar 4. 59 Hasil Perbandingan Throughput.....	88
Gambar 4. 60 Hasil Perbandingan Waktu Eksekusi.....	89
Gambar 4. 61 Hasil Perbandingan Penggunaan CPU	90



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tabel Penelitian Sejenis	10
Tabel 3. 1 Tabel Waktu Penelitian.....	16
Tabel 3. 2 Estimasi Biaya.....	17
Tabel 4. 1 Spesifikasi Laptop	18
Tabel 4. 2 Tabel Spesifikasi Server	19
Tabel 4. 3 Tabel Spesifikasi Software	19
Tabel 4. 4 Tabel Standar TIPHON Throughput	51
Tabel 4. 5 Tabel Standar TIPHON Packet Loss	52
Tabel 4. 6 Tabel Pengujian Throughput Instal Prometheus.....	54
Tabel 4. 7 Tabel Hasil Pengujian Throughput Node-Exporter	55
Tabel 4. 8 Tabel Hasil Pengujian Throughput Instal Fail2ban	55
Tabel 4. 9 Tabel Hasil Pengujian Throughput Instal Fail2ban	56
Tabel 4. 10 Tabel Pengujian Packet Loss Instal Prometheus	56
Tabel 4. 11 Tabel Pengujian Packet Loss Instal Node-Exporter	57
Tabel 4. 12 Tabel Pengujian Packet Loss Instal Fail2ban	57
Tabel 4. 13 Tabel Pengujian Packet Loss Instal Ufw	58
Tabel 4. 14 Tabel Pengujian Cpu Instal Prometheus.....	58
Tabel 4. 15 Tabel Pengujian Cpu Instal Node Exporter	59
Tabel 4. 16 Tabel Pengujian Cpu Instal Fail2ban.....	59
Tabel 4. 17 Tabel Pengujian Cpu Instal Ufw	60
Tabel 4. 18 Tabel Pengujian waktu Instal Prometheus.....	60
Tabel 4. 19 Tabel Pengujian waktu Instal Node-Exporter	61
Tabel 4. 20 Tabel Pengujian waktu Instal Fail2ban	61
Tabel 4. 21 Tabel Pengujian waktu Instal Ufw	62
Tabel 4. 22 Tabel Pengujian Throughput Instal Prometheus.....	62
Tabel 4. 23 Tabel Hasil Pengujian Throughput Node-Exporter	63
Tabel 4. 24 Tabel Hasil Pengujian Throughput Instal Fail2ban	63
Tabel 4. 25 Tabel Hasil Pengujian Throughput Instal Fail2ban	64
Tabel 4. 26 Tabel Pengujian Packet Loss Instal Prometheus	64
Tabel 4. 27 Tabel Pengujian Packet Loss Instal Node-Exporter	65
Tabel 4. 28 Tabel Pengujian Packet Loss Instal Fail2ban	65



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Tabel 4. 29 Tabel Pengujian Packet Loss Instal Ufw	66
Tabel 4. 30 Tabel Pengujian Cpu Instal Prometheus.....	66
Tabel 4. 31 Tabel Pengujian Cpu Instal Node Exporter Ubuntu	67
Tabel 4. 32 Tabel Pengujian Cpu Instal Fail2ban.....	67
Tabel 4. 33 Tabel Pengujian Cpu Instal Ufw	68
Tabel 4. 34 Tabel Pengujian waktu Instal Prometheus.....	68
Tabel 4. 35 Tabel Pengujian waktu Instal Node-Exporter	69
Tabel 4. 36 Tabel Pengujian waktu Instal Fail2ban	69
Tabel 4. 37 Tabel Pengujian waktu Instal Fail2ban	70
Tabel 4. 38 Tabel Hasil Perbandingan Throughput instal prometheus.....	70
Tabel 4. 39 Tabel Hasil Perbandingan Throughput instal Node-Exporter	71
Tabel 4. 40 Tabel Hasil Perbandingan Throughput instal Fail2ban	72
Tabel 4. 41 Tabel Hasil Perbandingan Throughput instal Ufw	73
Tabel 4. 42 Tabel Hasil Perbandingan Packet Loss instal Prometheus	74
Tabel 4. 43 Tabel Hasil Perbandingan Packet Loss instal Node-Exporter	75
Tabel 4. 44 Hasil Perbandingan Packet Loss instal Fail2ban.....	76
Tabel 4. 45 Hasil Perbandingan Packet Loss instal Ufw	77
Tabel 4. 46 Hasil Perbandingan Penggunaan CPU install Prometheus.....	78
Tabel 4. 47 Hasil Perbandingan Penggunaan CPU install Node-Exporter	79
Tabel 4. 48 Hasil Perbandingan Penggunaan CPU install Prometheus.....	80
Tabel 4. 49 Hasil Perbandingan Penggunaan CPU install Ufw	81
Tabel 4. 50 Hasil Perbandingan kecepatan Instal Prometheus.....	82
Tabel 4. 51 Hasil Perbandingan kecepatan Instal Node-Exporter.....	83
Tabel 4. 52 Hasil Perbandingan kecepatan Instal Fail2ban.....	84
Tabel 4. 53 Hasil Perbandingan kecepatan Instal Fail2ban.....	85



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam perkembangan era digital yang semakin terdistribusi, manajemen konfigurasi menjadi elemen penting dalam pengelolaan infrastruktur teknologi informasi. Banyaknya jumlah perangkat yang ingin dikonfigurasi, akan menjadi hambatan untuk administrator dalam melakukan instalasi, konfigurasi dan pemeliharaan secara manual.

Manajemen konfigurasi merupakan suatu proses untuk membangun, mengubah, dan mengelola sistem yang mencakup perangkat keras, perangkat lunak, serta perangkat lainnya. Beberapa alat untuk manajemen konfigurasi adalah Ansible dan Terraform. Manajemen konfigurasi membantu dalam pengelolaan dan instalasi serta *deployment* aplikasi *monitoring server* dengan cepat dan efisien, menghemat waktu, dan mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan manusia (Alfiandi, et al., 2020).

Ansible dan Terraform memiliki kelebihan dan kekurangan yang berbeda, tergantung pada kebutuhan dan lingkungan penggunaannya. Ansible yang dikenal karena kemudahan penggunaannya dan kemampuannya untuk menginstal, menyebarkan dan mengelola konfigurasi terhadap server dengan cepat melalui skrip YAML. Di sisi lain, Terraform, yang berbasis deklaratif, menawarkan kemampuan untuk mengelola infrastruktur sebagai kode (*Infrastructure as Code*) dengan lebih baik, memungkinkan pengguna untuk mendefinisikan seluruh arsitektur infrastruktur dalam berkas konfigurasi yang mudah dipelihara. Keduanya memiliki komunitas pengguna yang besar dan dukungan yang luas, namun kinerja dan efisiensi dalam penerapan di lingkungan yang berbeda perlu dianalisis lebih mendalam (Evianti, et al., 2021)



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Penelitian ini berfokus pada analisis perbandingan kinerja antara Ansible dan Terraform dalam menjalankan beberapa service seperti melakukan installasi aplikasi prometheus, konfigurasi node-exporter, fail2ban dan ufw ke server. Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh wawasan mengenai kelebihan dan kekurangan dari masing-masing alat dalam konteks spesifik ini, serta dapat dijadikan rekomendasi untuk implementasi yang lebih baik untuk kedepannya. Analisis ini mencakup pengukuran parameter *quality of service* seperti throughput, packet loss, waktu *deployment* dan nilai penggunaan cpu.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalahnya adalah

- a. Bagaimana mengimplementasikan Ansible dan Terraform sebagai manajemen konfigurasi pada server ?
- b. Bagaimana perbandingan throughput, packet loss, waktu dan penggunaan cpu antara Ansible dan Terraform?
- c. Bagaimana menganalisis kinerja penggunaan Ansible dan terraform dalam melakukan manajemen konfigurasi?

1.3 Batasan Masalah

- a. Tools yang digunakan untuk manajemen konfigurasi adalah Ansible dan Terraform.
- b. Penelitian ini hanya membandingkan kinerja aplikasi Ansible dan Terraform
- c. Penelitian ini akan melakukan otomatisasi konfigurasi Prometheus, Node-Exporter, Fail2ban dan Ufw (*Uncomplicated Firewall*).



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.4 Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka didapatkan tujuan dan manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1.4.1 Tujuan

- a. Untuk mengimplementasikan Ansible dan Terraform sebagai manajemen konfigurasi pada server.
- b. Untuk mengetahui hasil perbandingan Throughput, packet loss, waktu dan penggunaan cpu antara Ansible dan Terraform.
- c. Untuk menganalisis kinerja penggunaan Ansible dan terraform dalam melakukan manajemen konfigurasi.

1.4.2 Manfaat

- a. Efisiensi waktu dalam melakukan tugas dan konfigurasi aplikasi prometheus, fail2ban dan Ufw.
- b. Mengurangi terjadinya human error dalam melakukan konfigurasi yang berulang pada server.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam proposal ini, disusun sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan pembahasan tentang latar belakang, perumusan masalah, Batasan masalah tujuan dan manfaat serta sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan pembahasan tentang materi/teori yang mendukung dan membantu peneliti dalam membuat proposal skripsi.

BAB III PERENCANAAN DAN REALISASI



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Bab ini berisikan tentang rancangan penelitian, tahapan penelitian, objek penelitian, model/ framework/teknik yang digunakan, teknik pengumpulan dan analisis data, jadwal pelaksanaan, rincian biaya.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil yang didapat dari penelitian yang sudah dilakukan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan juga saran dari penelitian.





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menggunakan Ansible dan Terraform, didapatkan poin kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian aplikasi Ansible dan Terraform dapat di implementasikan dengan baik sebagai manajemen konfigurasi pada sistem operasi server.
2. Berdasarkan hasil pengujian Throughput, Ansible lebih unggul dengan nilai Throughput rata-rata 202,72 Kb/s sedangkan Terraform dengan nilai Throughput rata-rata 15,55 Kb/s dan hasil pengujian Packet Loss, Ansible lebih unggul dengan nilai Packet Loss rata-rata 1,01% sedangkan Terraform dengan nilai Packet Loss rata-rata 1.10%.
3. Berdasarkan hasil pengujian Waktu Eksekusi, Terraform lebih unggul dengan nilai kecepatan rata-rata 3,81 menit sedangkan Ansible dengan nilai kecepatan rata-rata 4,22 menit dan hasil pengujian Penggunaan CPU, Ansible lebih unggul dengan nilai Penggunaan CPU rata-rata 91,02% sedangkan Terraform dengan nilai Penggunaan CPU rata-rata 99,85%.

5.2 Saran

Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan beberapa parameter pengujian dan menggunakan sistem pengujian yang berbeda.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M. R., Hatta, P. & Efendi, A., 2020. Otomatisasi Perangkat Jaringan Komputer Menggunakan Ansible Pada Laboratorium Komputer. *SMARTICS Journal*, Volume Vol.6, No.2, 2020, pp.48-53.
- Alfiandi, T., Diansyah, T. & Liza, R., 2020. ANALISIS PERBANDINGAN MANAJEMEN KONFIGURASI MENGGUNAKAN ANSIBLE DAN SHELL SCRIPT PADA CLOUD SERVER DEPLOYMENT AWS. *JITEKH*, Volume Vol. 8, No. 2, Tahun 2020.
- Evianti, N., Wihandar, A. M. & Kurniawan, A., 2021. AUTOMATION PROVISIONING DEV-OPS WEBSITE SERVER MENGGUNAKAN ANSIBLE DAN VAGRANT. *Junifi Jurnal Nasional Informatika*, Volume Vol. 2, No. 2, Oktober 2021, pp. 72-91.
- Farayola, O. A. et al., 2023. CONFIGURATION MANAGEMENT IN THE MODERN ERA: BEST PRACTICES, INNOVATIONS, AND CHALLENGES. *Computer Science & IT Research Journal*, Volume Volume 4, Issue 2, P.140-157, November 2023.
- Faris, M., Abdullah, K., Halim, I. H. A. & Ruslan, R., 2021. Network Automation using Ansible for EIGRP Network. *Journal of Computing Research and Innovation (JCRINN)*, Volume Vol. 6 No. 4 (2021) (pp59-69).
- Febriyantia, N. M. D., Sudana, A. K. O. & Piersa, I. N., 2021. Implementasi Black Box Testing pada Sistem Informasi Manajemen Dosen. *Jurnal Ilmiah Teknologi dan Komputer*, Volume Vol. 2, No. 3 Desember 2021.
- Firmansyah, Y. C., Winarno, W. W. & Pramono, E., 2019. Analisis Teknologi Virtual Mesin Proxmox Dalam Rangka Persiapan Infrastruktur Server (Studi Kasus:Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta). *Jurnal INFORMA Politeknik Indonusa Surakarta*, Volume Vol. 5 Nomor 3 Tahun 2019.
- Gurbatov, G., 2022. A comparison between Terraform and Ansible on their impact upon the lifecycle and security management for modifiable cloud infrastructures in OpenStack..
- Hariyadi, I. P. & Marzuki, K., 2020. Implementation Of Configuration Management Virtual Private Server Using Ansible. *Jurnal MATRIK*, Volume Vol.19 No.2 (Mei) 2020.
- Hasbi, M. & Saputra, N. R., 2021. ANALISIS QUALITY OF SERVICE (QOS) JARINGAN INTERNET KANTOR PUSAT KING BUKOPIN DENGAN MENGGUNAKAN WIRESHARK. *jurnal.umj.ac.id*, Volume Vol. 12.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Islami, M. F., Musa, P. & Lamsani, M., 2020. *Jurnal Ilmiah KOMPUTASI*, Volume Volume 19 No : 2, Juni 2020.
- Khumaidi, A., 2021. IMPLEMENTATION OF DEVOPS METHOD FOR AUTOMATION OF SERVER MANAGEMENT USING ANSIBLE. *TRANSFORMATIKA*, Volume Vol.18, No.2, January 2021, pp. 199 - 209.
- Michael, A., Hermawan, H. & Pratiwi, H. I., 2019. Sistem Monitoring Server Dengan Menggunakan SNMP. *Widyakala Journal*, Volume Volume 6, Issue 2, September 2019.
- Novita, R. T. et al., 2021. Analisis Keamanan Wifi Menggunakan Wireshark. *JES (Jurnal Elektro Smart)*, Volume Vol. 1, No. 1, Agustus 2021.
- Pramadika, O. & Chandra, D. W., 2023. PROVISIONING GOOGLE KUBERNETES ENGINE CLUSTER DENGAN MENGGUNAKAN TERRAFORM DAN JENKINS PADA DUA ENVIRONMENT. *JIPI (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika)*, Volume Vol. 8, No. 2, Juni 2023, Pp. 597-606.
- Pratama, N. Y., 2019. ANALISA QoS TRANSFER DATA PLC DENGAN VOLTASE LISTRIK YANG BERUBAH.
- Prathama, G. H., Andaresta, D. & Darmaastawan, K., 2021. Instalasi Framework IoT Berbasis Platform Thingsboard di Ubuntu Server. *TIERS Information Technology Journal*, Volume Vol.2, No.2, Desember 2021.
- Pratmanto, D., Fandhilah, F. & Saputra, S. A., 2019. RANCANG BANGUN RUMAH PINTAR DENGAN PLATFORM HOME ASSISTANT BERBASIS RASPBERRY PI 3. *Jurnal Sains dan Manajemen*, Volume Vol 7 No. 2 September 2019.
- Ramdhani, A. . I., Subekti , Z. M., Putro, E. M. & Jaya, I., 2023. AUTOMASI KONFIGURASI WEB SERVICE PADA UBUNTU SERVER MENGGUNAKAN ANSIBLE BERBASIS PYHTON. *JURNAL DEVICE*, Volume VOL. 13 NO 1, MEI 2023.
- Risnaldy, P. & Neforawati, I., 2020. Analisa QoS (Quality of Service) Zeroshell pada Mekanisme Load Balancing dan Failover. *JURNAL MULTINETICS*, Volume VOL. 6.
- Sadikin, N. & Sari, M., 2023. Implementasi Password Policy pada Domain Security Policy Group Policy Object (GPO) Active Directory Domain Services untuk Keamanan Jaringan di Windows Server. *Jurnal Maklumatika* , Volume Vol. 10, No. 1.
- Tohirin, 2020. PENERAPAN KEAMANAN REMOTE SERVER MELALUI SSH DENGAN KOMBINASI KRIPTOGRAFI ASIMETRIS DAN AUTENTIKASI DUA LANGKAH. *Jurnal Teknologi Informasi*, Volume Vol.4, No.1, Juni 2020.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Turangga, S., Martanto & W, Y. A., 2022. ANALISIS INTERNET MENGGUNAKAN PARAMETER QUALITY OF SERVICE PADA ALFAMART TUPAREV 70. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, Volume Vol. 6.
- Wahyun, M., Zulfa, I. & Amna, 2022. ANALISIS T TEST PERBANDINGAN KOMPUTER SERVER LINUX DEBIAN 9 DAN WINDOWS SERVER 19 DENGAN VMWARE (Studi Kasus : Laboratorium Fakultas Teknik Informatika Universitas Gajah Putih Takengon). *Jurnal JUTEI*, Volume Vol 5 No 1 Januari 2023 31-42.
- Wibowo, G. H. & Widiasari, I. R., 2023. Automation of two Ubuntu servers with Ansible and Telegram as notifications. *Jurnal dan Penelitian Teknik Informatika*, Volume Volume 8, Issue 1, January 2023.





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Muhammad Akbar Hidayatulloh Dilahirkan di Depok pada tanggal 26 Juli 2002. Anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Asep Wahyudin dan Ibu Ine Kusumawati. Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri Cipayung 3 pada tahun 2014. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Dharma Pertiwi dan menelesaiannya pada tahun 2017, kemudian penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Al-Muhtadin

Depok yang selesai pada tahun 2020. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan sekolah tinggi di Politeknik Negeri Jakarta pada tahun yang sama dengan Jurusan Teknik Informatika dan Komputer dengan prodi Teknik Multimedia dan Jaringan.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LAMPIRAN

Lampiran 1 (eksekusi Ansible Playbook prometheus percobaan 1)

```
ubuntu@ubunt:~/tmp$ sudo wireshark
[sudo] password for ubuntu:
** (wireshark:4800) 20:19:37.767867 [GUI WARNING] -- QStandardPaths: XDG_RUNTIME_DIR not set, defaulting to '/tmp/runtime-root'
** (wireshark:4800) 20:19:43.394821 [Capture MESSAGE] -- Capture Start ...
** (wireshark:4800) 20:19:43.553490 [Capture MESSAGE] -- Capture started
** (wireshark:4800) 20:19:43.553562 [Capture MESSAGE] -- File: "/tmp/wireshark_anyGPXQ2.pcapng"

stopwatch - 20:19:43.553562
File Edit Run Help
total: 000:10:22.036 record zero
lap: 000:10:22.036 record zero
start dear
```

```
ubuntu@ubunt:~/etc/ansible$ 
  "-rw-r--r-- 1 3434 3434 926 Mar 31 2021 prometheus.
  "-rwxr-xr-x 1 3434 3434 77938088 Mar 31 2021 promtool"
]

TASK [check if prometheus binaries exist] ****
ok: [10.24.9.30]

TASK [fail if prometheus binary does not exist] ****
skipping: [10.24.9.30]

TASK [Move Prometheus binaries] ****
ok: [10.24.9.30]

TASK [Move Prometheus configuration and consoles] ****
ok: [10.24.9.30]

TASK [Create Prometheus systemd service] ****
ok: [10.24.9.30]

TASK [Reload systemd] ****
changed: [10.24.9.30]

TASK [Enable Prometheus service] ****
ok: [10.24.9.30]

PLAY RECAP ****
10.24.9.30 : ok=15 changed=6 unreachable=0 failed=0 skipped=1 rescued=0 ignored=0
ubuntu@ubunt:~/etc/ansible$ 
```

Lampiran 2 (eksekusi Ansible Playbook prometheus percobaan 2)

```
ubuntu@ubunt:~/tmp$ sudo wireshark
[sudo] password for ubuntu:
** (wireshark:4800) 20:19:37.767867 [GUI WARNING] -- QStandardPaths: XDG_RUNTIME_DIR not set, defaulting to '/tmp/runtime-root'
** (wireshark:4800) 20:19:43.394821 [Capture MESSAGE] -- Capture Start ...
** (wireshark:4800) 20:19:43.553490 [Capture MESSAGE] -- Capture started
** (wireshark:4800) 20:19:43.553562 [Capture MESSAGE] -- File: "/tmp/wireshark_anyGPXQ2.pcapng"

stopwatch - 20:19:43.553562
File Edit Run Help
total: 000:13:25.457 record zero
lap: 000:13:25.457 record zero
start dear
```

```
ubuntu@ubunt:~/etc/ansible$ 
  "-rw-r--r-- 1 3434 3434 926 Mar 31 2021 prometheus.
  "-rwxr-xr-x 1 3434 3434 77938088 Mar 31 2021 promtool"
]

TASK [check if prometheus binaries exist] ****
ok: [10.24.9.30]

TASK [fail if prometheus binary does not exist] ****
skipping: [10.24.9.30]

TASK [Move Prometheus binaries] ****
ok: [10.24.9.30]

TASK [Move Prometheus configuration and consoles] ****
ok: [10.24.9.30]

TASK [Create Prometheus systemd service] ****
ok: [10.24.9.30]

TASK [Reload systemd] ****
changed: [10.24.9.30]

TASK [Enable Prometheus service] ****
ok: [10.24.9.30]

PLAY RECAP ****
10.24.9.30 : ok=15 changed=6 unreachable=0 failed=0 skipped=1 rescued=0 ignored=0
ubuntu@ubunt:~/etc/ansible$ 
```



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 3 (eksekusi Ansible Playbook prometheus percobaan 3)

```

Activities Stopwatch
ubuntu@ubuntu:/tmp Jul 14 20:11
ubuntu@ubuntu:~$ sudo wireshark
** (wireshark:3315) 19:37:29.137185 [GUI WARNING] -- QStandardPaths::locate: XDG_RUNTIME_DIR not set, defaulting to '/tmp/runtime-root'
** (wireshark:3315) 19:37:34.410430 [Capture MESSAGE] -- Capture Start ...
** (wireshark:3315) 19:37:34.579344 [Capture MESSAGE] -- Capture started
** (wireshark:3315) 19:37:34.579417 [Capture MESSAGE] -- File: "/tmp/wireshark_anyNBN7Q2.pcappng"
^C
ubuntu@ubuntu:~$ sudo wireshark
stopwatch
Start ...
** (wireshark:total:0000:10:39.166) record zero MESSAGE -- Capture started
** (wireshark:lap:0000:10:39.166) record zero MESSAGE -- File: "/tmp/wireshark_start"
** (wireshark:connection bro:0000:10:39.166) clear TNG -- The X11 connection broker?
ubuntu@ubuntu:~$ sudo ./prometheus
** (wireshark:4000) 19:48:51.526656 [Capture MESSAGE] -- Capture started
** (wireshark:4000) 19:48:51.527388 [Capture MESSAGE] -- File: "/tmp/wireshark_anyBX3XQ2.pcappng"
** (wireshark:4000) 19:59:27.380468 [Capture MESSAGE] -- Capture Stop ...
** (wireshark:4000) 19:59:27.402926 [Capture MESSAGE] -- Capture stopped.
** (wireshark:4000) 19:59:27.402999 [Capture WARNING] ./ui/capture.c:72 -- capture_input_closed():

ubuntu@ubuntu:/tmp$ 

```

```

ubuntu@ubuntu:/etc/ansible Jul 14 20:11
  -rw-r--r-- 1 3434 3434 926 Mar 31 2021 prometheus.
  -rwxr-xr-x 1 3434 3434 77938000 Mar 31 2021 promtool

[...]

```

```

TASK [check if prometheus binaries exist] *****
ok: [10.24.9.30]

TASK [fall if prometheus binary does not exist] *****
skipping: [10.24.9.30]

TASK [Move Prometheus binaries] *****
ok: [10.24.9.30]

TASK [Create Prometheus configuration and consoles] *****
ok: [10.24.9.30]

TASK [Reload systemd] *****
changed: [10.24.9.30]

TASK [Enable Prometheus service] *****
ok: [10.24.9.30]

PLAY RECAP *****
10.24.9.30 : ok=15    changed=6    unreachable=0
              failed=0   skipped=1  rescued=0  ignored=0

```

Lampiran 4 (eksekusi Ansible Playbook prometheus percobaan 4)

```

Activities Stopwatch
ubuntu@ubuntu:~ Jul 14 19:35
ubuntu@ubuntu:~$ sudo wireshark
[sudo] password for ubuntu:
** (wireshark:2410) 19:23:39.604605 [GUI WARNING] -- QStandardPaths::locate: XDG_RUNTIME_DIR not set, defaulting to '/tmp/runtime-root'
** (wireshark:2410) 19:23:46.814719 [Capture MESSAGE] -- Capture Start ...
** (wireshark:2410) 19:23:46.925803 [Capture MESSAGE] -- Capture started
** (wireshark:2410) 19:23:46.926981 [Capture MESSAGE] -- File: "/tmp/wireshark_anyVH6BRZ.pcappng"
** (wireshark:2410) 19:34:56.679871 [Capture MESSAGE] -- Capture Stop ...
** (wireshark:2410) 19:34:56.679871 [Capture WARNING] ./ui/capture.c:72 -- capture_input_closed():

ubuntu@ubuntu:~$ 

```

```

ubuntu@ubuntu:/etc/ansible Jul 14 19:35
  -rw-r--r-- 1 3434 3434 926 Mar 31 2021 prometheus.
  -rwxr-xr-x 1 3434 3434 77938000 Mar 31 2021 promtool

[...]

```

```

TASK [check if prometheus binaries exist] *****
ok: [10.24.9.30]

TASK [fall if prometheus binary does not exist] *****
skipping: [10.24.9.30]

TASK [Move Prometheus binaries] *****
ok: [10.24.9.30]

TASK [Create Prometheus configuration and consoles] *****
ok: [10.24.9.30]

TASK [Reload systemd] *****
changed: [10.24.9.30]

TASK [Enable Prometheus service] *****
ok: [10.24.9.30]

PLAY RECAP *****
10.24.9.30 : ok=15    changed=5    unreachable=0
              failed=0   skipped=1  rescued=0  ignored=0

```



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Lampiran 5 (eksekusi Ansible Playbook prometheus percobaan 5)

```

ubuntu@ubuntu:/tmp$ sudo ansible-playbook prometheus.yml
[...]
TASK [check if prometheus binaries exist] ****
skipping: [10.24.9.30]
TASK [fall if prometheus binary does not exist] ****
skipping: [10.24.9.30]
TASK [Move Prometheus binaries] ****
ok: [10.24.9.30]
TASK [Move Prometheus configuration and consoles] ****
ok: [10.24.9.30]
TASK [Create Prometheus systemd service] ****
ok: [10.24.9.30]
TASK [Reload systemd] ****
changed: [10.24.9.30]
TASK [Enable Prometheus service] ****
ok: [10.24.9.30]
PLAY RECAP ****
10.24.9.30 : ok=15    changed=6    unreachable=0    failed=0   skipped=1   rescued=0   ignored=0
ubuntu@ubuntu:/tmp$ 

```

Lampiran 6 (eksekusi Ansible Playbook node-exporter percobaan 1)

```

ubuntu@ubuntu: ~$ sudo ansible-playbook node-exporter.yml
[...]
TASK [Move Node Exporter binary] ****
ok: [10.24.9.31]
ok: [10.24.9.32]
ok: [10.24.9.30]
ok: [10.24.9.31]
ok: [10.24.9.32]
ok: [10.24.9.33]
ok: [10.24.9.30]
TASK [Create Node Exporter systemd service] ****
ok: [10.24.9.31]
ok: [10.24.9.32]
ok: [10.24.9.33]
ok: [10.24.9.30]
TASK [Reload systemd] ****
changed: [10.24.9.31]
changed: [10.24.9.32]
changed: [10.24.9.33]
changed: [10.24.9.30]
TASK [Enable Node Exporter service] ****
ok: [10.24.9.31]
ok: [10.24.9.33]
ok: [10.24.9.32]
ok: [10.24.9.30]
PLAY RECAP ****
10.24.9.30 : ok=10    changed=7    unreachable=0    failed=0   skipped=1   rescued=0   ignored=0
10.24.9.31 : ok=10    changed=7    unreachable=0    failed=0   skipped=1   rescued=0   ignored=0
10.24.9.32 : ok=10    changed=7    unreachable=0    failed=0   skipped=1   rescued=0   ignored=0
10.24.9.33 : ok=10    changed=7    unreachable=0    failed=0   skipped=1   rescued=0   ignored=0
ubuntu@ubuntu: ~$ 

```



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 7 (eksekusi Ansible Playbook node-exporter percobaan 2)

```
ubuntu@ubunt:~$ sudo wireshark
** (wireshark:74399) 11:12:39.025158 [GUI WARNING] -- QStandard
ath5: XDG_RUNTIME_DIR not set, defaulting to '/tmp/runtime-rootok' [10.24.9.31]
** (wireshark:74399) 11:13:03.053397 [Capture MESSAGE] -- Captok: [10.24.9.32]
e Start ...
e started
** (wireshark:74399) 11:13:04.116680 [Capture MESSAGE] -- Captok: [10.24.9.30]
** (wireshark:74399) 11:13:04.116761 [Capture MESSAGE] -- FileTASK [Create Node Exporter systemd service] ****
"/tmp/wireshark_anyEP0AQ2.pcappng"
***** ok: [10.24.9.31]
ok: [10.24.9.32]
ok: [10.24.9.33]
ok: [10.24.9.30]

TASK [Reload systemd] ****
changed: [10.24.9.31]
changed: [10.24.9.32]
changed: [10.24.9.33]
changed: [10.24.9.30]

TASK [Enable Node Exporter service] ****
***** ok: [10.24.9.31]
ok: [10.24.9.33]
ok: [10.24.9.32]
ok: [10.24.9.30]

PLAY RECAP ****
10.24.9.30 : ok=16 changed=7 unreachable=0 fa
10.24.9.31 : ok=16 changed=7 unreachable=0 fa
10.24.9.32 : ok=16 changed=7 unreachable=0 fa
10.24.9.33 : ok=16 changed=7 unreachable=0 fa
10.24.9.30 : skipped=1 rescued=0 ignored=0
ubuntu@ubunt:~/etc/ansible$
```

Lampiran 8 (eksekusi Ansible Playbook node-exporter percobaan 3)

```
ubuntu@ubunt:~$ sudo wireshark
** (wireshark:75598) 11:16:48.495056 [GUI WARNING] -- QStandard
ath5: XDG_RUNTIME_DIR not set, defaulting to '/tmp/runtime-rootok' [10.24.9.31]
** (wireshark:75598) 11:16:54.108107 [Capture MESSAGE] -- Captok: [10.24.9.32]
e Start ...
e started
** (wireshark:75598) 11:16:54.252455 [Capture MESSAGE] -- Captok: [10.24.9.33]
** (wireshark:75598) 11:16:54.253252 [Capture MESSAGE] -- FileTASK [Create Node Exporter systemd service] ****
"/tmp/wireshark_anyX1ZGQ2.pcappng"
***** ok: [10.24.9.31]
ok: [10.24.9.32]
ok: [10.24.9.33]
ok: [10.24.9.30]

TASK [Reload systemd] ****
changed: [10.24.9.31]
changed: [10.24.9.32]
changed: [10.24.9.33]
changed: [10.24.9.30]

TASK [Enable Node Exporter service] ****
***** ok: [10.24.9.31]
ok: [10.24.9.33]
ok: [10.24.9.32]
ok: [10.24.9.30]

PLAY RECAP ****
10.24.9.30 : ok=16 changed=7 unreachable=0 fa
10.24.9.31 : ok=16 changed=7 unreachable=0 fa
10.24.9.32 : ok=16 changed=7 unreachable=0 fa
10.24.9.33 : ok=16 changed=7 unreachable=0 fa
10.24.9.30 : skipped=1 rescued=0 ignored=0
ubuntu@ubunt:~/etc/ansible$
```



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

- Hak Cipta :**

 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 9 (eksekusi Ansible Playbook node-exporter percobaan 4)

Lampiran 10 (eksekusi Ansible Playbook node-exporter percobaan 5)

Activities Stopwatch

ubuntu@ubunt:~

```
ubuntu@ubunt:~$ sudo wireshark
** (Wireshark:78020) 11:27:28.382897 [GUI WARNING] -- QStandardPaths: XDG_RUNTIME_DIR not set, defaulting to '/tmp/runtime-rootok': [10.24.9.31]
** (Wireshark:78020) 11:27:34.271804 [Capture MESSAGE] -- Captok: [10.24.9.32]
e Start ...
e started
** (Wireshark:78020) 11:27:34.460665 [Capture MESSAGE] -- Captok: [10.24.9.33]
"/tmp/wireshark-any84QQQ2.pcapng"
TASK [Move Node Exporter binary] ****
aths: XDG_RUNTIME_DIR not set, defaulting to '/tmp/runtime-rootok': [10.24.9.31]
Captok: [10.24.9.32]
ok: [10.24.9.30]
Captok: [10.24.9.33]
FileTASK [Create Node Exporter systemd service] ****
ok: [10.24.9.31]
ok: [10.24.9.32]
ok: [10.24.9.33]
ok: [10.24.9.30]

TASK [Reload systemd] ****
changed: [10.24.9.31]
changed: [10.24.9.32]
changed: [10.24.9.33]
changed: [10.24.9.30]

TASK [Enable Node Exporter service] ****
ok: [10.24.9.31]
ok: [10.24.9.32]
ok: [10.24.9.33]
ok: [10.24.9.30]

PLAY RECAP ****
10.24.9.30 : ok=16 changed=7 unreachable=0 ifa
iled=0 skipped=1 rescued=0 ignored=0
10.24.9.31 : ok=16 changed=7 unreachable=0 ifa
iled=0 skipped=1 rescued=0 ignored=0
10.24.9.32 : ok=16 changed=7 unreachable=0 ifa
iled=0 skipped=1 rescued=0 ignored=0
10.24.9.33 : ok=16 changed=7 unreachable=0 ifa
iled=0 skipped=1 rescued=0 ignored=0
```



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 11 (eksekusi Ansible Playbook Fail2ban percobaan 1)

```

Activities Stopwatch ubuntu@ubunt:~ Jul 7 11:41
ubuntu@ubunt:~$ sudo wireshark
** (wireshark:79444) 11:38:36.742312 [GUI WARNING] -- QStandardP
aths: XDG_RUNTIME_DIR not set, defaulting to '/tmp/runtime-root'
** (wireshark:79444) 11:38:42.724218 [Capture MESSAGE] -- Capt
e Start ...
** (wireshark:79444) 11:38:42.868665 [Capture MESSAGE] -- Capt
e started
** (wireshark:79444) 11:38:42.869497 [Capture MESSAGE] -- File
"/tmp/wireshark_any5PLDQ2.pcapng"
"msg": [
  "Status",
  "- Number of jail:\t1",
  "- Jail list:\tsshd"
]
ok: [10.24.9.31] => {
  "msg": [
    "Status",
    "- Number of jail:\t1",
    "- Jail list:\tsshd"
  ]
}
ok: [10.24.9.32] => {
  "msg": [
    "Status",
    "- Number of jail:\t1",
    "- Jail list:\tsshd"
  ]
}
ok: [10.24.9.33] => {
  "msg": [
    "Status",
    "- Number of jail:\t1",
    "- Jail list:\tsshd"
  ]
}
PLAY RECAP ****
10.24.9.30          : ok=8    changed=3  unreachable=0  fa
10.24.9.31          : ok=8    changed=3  unreachable=0  fa
10.24.9.32          : ok=8    changed=3  unreachable=0  fa
10.24.9.33          : ok=8    changed=3  unreachable=0  fa
10.24.9.30          : skipped=0  rescued=0  ignored=0
10.24.9.31          : skipped=0  rescued=0  ignored=0
10.24.9.32          : skipped=0  rescued=0  ignored=0
10.24.9.33          : skipped=0  rescued=0  ignored=0
ubuntu@ubunt:~/etc/ansible$ 

```

Lampiran 12 (eksekusi Ansible Playbook Fail2ban percobaan 2)

```

Activities Stopwatch ubuntu@ubunt:~ Jul 7 12:00
ubuntu@ubunt:~$ sudo wireshark
** (wireshark:81680) 11:56:48.384335 [GUI WARNING] -- QStandardP
aths: XDG_RUNTIME_DIR not set, defaulting to '/tmp/runtime-root'
** (wireshark:81680) 11:56:55.828024 [Capture MESSAGE] -- Capt
e Start ...
** (wireshark:81680) 11:56:56.042823 [Capture MESSAGE] -- Capt
e started
** (wireshark:81680) 11:56:56.043615 [Capture MESSAGE] -- File
"/tmp/wireshark_any15LAQ2.pcapng"
"msg": [
  "Status",
  "- Number of jail:\t1",
  "- Jail list:\tsshd"
]
ok: [10.24.9.31] => {
  "msg": [
    "Status",
    "- Number of jail:\t1",
    "- Jail list:\tsshd"
  ]
}
ok: [10.24.9.32] => {
  "msg": [
    "Status",
    "- Number of jail:\t1",
    "- Jail list:\tsshd"
  ]
}
ok: [10.24.9.33] => {
  "msg": [
    "Status",
    "- Number of jail:\t1",
    "- Jail list:\tsshd"
  ]
}
PLAY RECAP ****
10.24.9.30          : ok=8    changed=4  unreachable=0
10.24.9.31          : failed=0  skipped=0  rescued=0  ignored=0
10.24.9.32          : failed=0  skipped=0  rescued=0  ignored=0
10.24.9.33          : failed=0  skipped=0  rescued=0  ignored=0
10.24.9.30          : failed=0  skipped=0  rescued=0  ignored=0
10.24.9.31          : failed=0  skipped=0  rescued=0  ignored=0
10.24.9.32          : failed=0  skipped=0  rescued=0  ignored=0
10.24.9.33          : failed=0  skipped=0  rescued=0  ignored=0
ubuntu@ubunt:~/etc/ansible$ 

```



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 13 (eksekusi Ansible Playbook Fail2ban percobaan 3)

```

ubuntu@ubunt:~$ sudo wireshark
** (wireshark:86030) 12:09:56.824592 [GUI WARNING] -- QStandardPaths: XDG_RUNTIME_DIR not set, defaulting to '/tmp/runtime-root'
** (wireshark:86030) 12:10:03.144923 [Capture MESSAGE] -- Capture Start ...
** (wireshark:86030) 12:10:03.306295 [Capture MESSAGE] -- Capture started
** (wireshark:86030) 12:10:03.312004 [Capture MESSAGE] -- File: "/tmp/wireshark_anyFVBTQ2.pcappng"
** (wireshark:86030) 12:13:19.659537 [Capture MESSAGE] -- Capture Stop ...
** (wireshark:86030) 12:13:19.681099 [Capture MESSAGE] -- Capture stopped.
** (wireshark:86030) 12:13:19.681155 [Capture WARNING] .ui/capture.c:722
ubuntu@ubunt:~$ stopwatch
File Edit Run Help
total: 000:02:42.320 record zero
lap: 000:02:42.320 record zero
start
T 000:02:42.320
T 000:02:39.503
L 000:00:00.000
T 000:02:31.266
clear

PLAY RECAP ****
10.24.9.30    failed=0   skipped=0   rescued=0   ignored=0   unreachable=0
10.24.9.31    failed=0   skipped=0   rescued=0   ignored=0   unreachable=0
10.24.9.32    failed=0   skipped=0   rescued=0   ignored=0   unreachable=0
10.24.9.33    failed=0   skipped=0   rescued=0   ignored=0   unreachable=0
ubuntu@ubunt:~/etc/ansible$ 
```

Lampiran 14 (eksekusi Ansible Playbook Fail2ban percobaan 4)

```

ubuntu@ubunt:~$ sudo wireshark
** (wireshark:88390) 12:18:40.240452 [GUI WARNING] -- QStandardPaths: XDG_RUNTIME_DIR not set, defaulting to '/tmp/runtime-root'
** (wireshark:88390) 12:18:49.668185 [Capture MESSAGE] -- Capture Start ...
** (wireshark:88390) 12:18:49.756461 [Capture MESSAGE] -- Capture started
** (wireshark:88390) 12:18:49.757256 [Capture MESSAGE] -- File: "/tmp/wireshark_any81KSP2.pcappng"
ubuntu@ubunt:~$ stopwatch
File Edit Run Help
total: 000:02:34.530 record zero
lap: 000:02:34.530 record zero
start
T 000:02:34.530
T 000:02:42.320
T 000:02:39.503
L 000:00:00.000
T 000:02:31.266
clear

PLAY RECAP ****
10.24.9.30    failed=0   skipped=0   rescued=0   ignored=0   unreachable=0
10.24.9.31    failed=0   skipped=0   rescued=0   ignored=0   unreachable=0
10.24.9.32    failed=0   skipped=0   rescued=0   ignored=0   unreachable=0
10.24.9.33    failed=0   skipped=0   rescued=0   ignored=0   unreachable=0
ubuntu@ubunt:~/etc/ansible$ 
```



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 15 (eksekusi Ansible Playbook Fail2ban percobaan 5)

```
ubuntu@ubunt:~$ sudo wireshark
** (wireshark:90750) 12:33:41.919640 [GUI WARNING] -- QStandardPaths
athes: XDG_RUNTIME_DIR not set, defaulting to '/tmp/runtime-root'
** (wireshark:90750) 12:33:47.802863 [Capture MESSAGE] -- Capture St
** (wireshark:90750) 12:33:48.041886 [Capture MESSAGE] -- Capture st
** (wireshark:90750) 12:33:48.041966 [Capture MESSAGE] -- File: "/tm
** (wireshark:90750) 12:33:48.041966 [Capture MESSAGE] -- File: "/tm
[Activity Overview]
Stopwatch
File Edit Run Help
total: 000:02:32.452 record: zero
lap: 000:02:32.452 record: zero
start
clear
I
```

```
ubuntu@ubunt:~$ sudo ansible fail2ban -m command -c local -a "service fail2ban restart"
[10.24.9.31] => {
  "msg": [
    "Status",
    "|-- Number of jail:\\"t1",
    "|-- Jail list:\\"tssh"
  ]
}
ok: [10.24.9.31] => {
  "msg": [
    "Status",
    "|-- Number of jail:\\"t1",
    "|-- Jail list:\\"tssh"
  ]
}
ok: [10.24.9.32] => {
  "msg": [
    "Status",
    "|-- Number of jail:\\"t1",
    "|-- Jail list:\\"tssh"
  ]
}
ok: [10.24.9.33] => {
  "msg": [
    "Status",
    "|-- Number of jail:\\"t1",
    "|-- Jail list:\\"tssh"
  ]
}
PLAY RECAP ****
10.24.9.30 : ok=8 changed=4 unreachable=0
failed=0 skipped=0 rescued=0 ignored=0
10.24.9.31 : ok=8 changed=4 unreachable=0
failed=0 skipped=0 rescued=0 ignored=0
10.24.9.32 : ok=8 changed=4 unreachable=0
failed=0 skipped=0 rescued=0 ignored=0
10.24.9.33 : ok=8 changed=4 unreachable=0
failed=0 skipped=0 rescued=0 ignored=0
ubuntu@ubunt:~/etc/ansible$
```

Lampiran 16 (eksekusi Ansible Playbook Ufw percobaan 1)

```
ubuntu@ubunt:~$ sudo wireshark
[sudo] password for ubuntu:
** (wireshark:93547) 14:09:12.494255 [GUI WARNING] -- QStandardP
aths: XDG_RUNTIME_DIR not set, defaulting to '/tmp/runtime-root'
** (wireshark:93547) 14:09:32.012758 [Capture MESSAGE] -- Captur
e Start ...
** (wireshark:93547) 14:09:32.157968 [Capture MESSAGE] -- Captur
e started
** (wireshark:93547) 14:09:32.158766 [Capture MESSAGE] -- File:
"/tmp/wireshark_anyH1JKQ2.pcapng"
[Activity Overview]
Stopwatch
File Edit Run Help
total: 000:01:41.052 record: zero
lap: 000:01:41.052 record: zero
start
clear
I
```

```
ubuntu@ubunt:~$ sudo ansible ufw -m command -c local -a "ufw allow ssh; ufw allow http; ufw allow https; ufw enable"
[10.24.9.31] => TASK [Allow SSH through UFW] ****
changed: [10.24.9.31]
changed: [10.24.9.32]
changed: [10.24.9.33]
changed: [10.24.9.30]
TASK [Allow HTTP through UFW] ****
changed: [10.24.9.31]
changed: [10.24.9.32]
changed: [10.24.9.33]
changed: [10.24.9.30]
TASK [Allow HTTPS through UFW] ****
changed: [10.24.9.31]
changed: [10.24.9.32]
changed: [10.24.9.33]
changed: [10.24.9.30]
TASK [Enable UFW] ****
ok: [10.24.9.31]
ok: [10.24.9.32]
ok: [10.24.9.33]
ok: [10.24.9.30]
PLAY RECAP ****
10.24.9.30 : ok=7 changed=4 unreachable=0
failed=0 skipped=0 rescued=0 ignored=0
10.24.9.31 : ok=7 changed=4 unreachable=0
failed=0 skipped=0 rescued=0 ignored=0
10.24.9.32 : ok=7 changed=4 unreachable=0
failed=0 skipped=0 rescued=0 ignored=0
10.24.9.33 : ok=7 changed=4 unreachable=0
failed=0 skipped=0 rescued=0 ignored=0
ubuntu@ubunt:~/etc/ansible$
```



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

- Hak Cipta :**

 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 17 (eksekusi Ansible Playbook Ufw percobaan 2)

The screenshot shows a Linux desktop environment with several open windows. On the left is a dock containing icons for a browser, file manager, terminal, and system tools. The main area has a terminal window titled 'ubuntu@ubunt' displaying the output of Ansible playbooks. A stopwatch application is also visible.

```
ubuntu@ubunt: ~
** (wireshark:96092) 14:26:12.355541 [GUI WARNING] -- QStandardPaths: XDG_RUNTIME_DIR not set, defaulting to '/tmp/runtime-root'
** (wireshark:96092) 14:26:24.568834 [Capture MESSAGE] -- Capture Start ...
e started
** (wireshark:96092) 14:26:24.704629 [Capture MESSAGE] -- Capture e stopped
** (wireshark:96092) 14:26:24.705405 [Capture MESSAGE] -- File: "/tmp/wireshark_anyHUV9P2.pcapng"
** (wireshark:96092) 14:29:23.905622 [Capture MESSAGE] -- Capture e Stop ...
** (wireshark:96092) 14:29:23.930145 [Capture MESSAGE] -- Capture e stopped.
** (wireshark:96092) 14:29:23.930145 [GUI WARNING] ./ui/capt
ure.c:722
stopwatch
File Edit Run Help
total: 000:02:11.875 record zero
lap: 000:02:11.875 record zero
start
T 000:02:11.875
T 000:01:41.852
clear
ubuntu@ubunt: ~
TASK [Allow SSH through UFW] ****
*****
changed: [10.24.9.32]
changed: [10.24.9.31]
changed: [10.24.9.33]
changed: [10.24.9.30]

TASK [Allow HTTP through UFW] ****
*****
changed: [10.24.9.31]
changed: [10.24.9.32]
changed: [10.24.9.33]
changed: [10.24.9.30]

TASK [Allow HTTPS through UFW] ****
*****
changed: [10.24.9.31]
changed: [10.24.9.32]
changed: [10.24.9.33]
changed: [10.24.9.30]

TASK [Enable UFW] ****
*****
ok: [10.24.9.31]
ok: [10.24.9.32]
ok: [10.24.9.30]
ok: [10.24.9.33]

PLAY RECAP ****
*****
10.24.9.30 : ok=7 changed=5 unreachable=0
failed=0 skipped=0 rescued=0 ignored=0
10.24.9.31 : ok=7 changed=5 unreachable=0
failed=0 skipped=0 rescued=0 ignored=0
10.24.9.32 : ok=7 changed=5 unreachable=0
failed=0 skipped=0 rescued=0 ignored=0
10.24.9.33 : ok=7 changed=5 unreachable=0
failed=0 skipped=0 rescued=0 ignored=0
```

Lampiran 18 (eksekusi Ansible Playbook Ufw percobaan 3)

```
Activities Stopwatch Jul 7 14:37
ubuntu@ubuntu: ~
ubuntu@ubuntu: /etc/ansible
TASK [Allow SSH through UFW] ****
*****
changed: [10.24.9.31]
changed: [10.24.9.31]
changed: [10.24.9.33]
changed: [10.24.9.36]

TASK [Allow HTTP through UFW] ****
*****
changed: [10.24.9.31]
changed: [10.24.9.32]
changed: [10.24.9.33]
changed: [10.24.9.36]

TASK [Allow HTTPS through UFW] ****
*****
changed: [10.24.9.31]
changed: [10.24.9.32]
changed: [10.24.9.33]
changed: [10.24.9.36]

TASK [Enable UFW] ****
*****
ok: [10.24.9.31]
ok: [10.24.9.32]
ok: [10.24.9.36]
ok: [10.24.9.33]

PLAY RECAP ****
*****
10.24.9.30 : ok=7 changed=5 unreachable=0
10.24.9.31 : failed=0 skipped=0 rescued=0 ignored=0
10.24.9.31 : ok=7 changed=5 unreachable=0
10.24.9.32 : failed=0 skipped=0 rescued=0 ignored=0
10.24.9.32 : ok=7 changed=5 unreachable=0
10.24.9.33 : failed=0 skipped=0 rescued=0 ignored=0
10.24.9.33 : ok=7 changed=5 unreachable=0
10.24.9.36 : failed=0 skipped=0 rescued=0 ignored=0
10.24.9.36 : ok=7 changed=5 unreachable=0

ubuntu@ubuntu: /etc/ansible$
```



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 19 (eksekusi Ansible Playbook Ufw percobaan 4)

```

ubuntu@ubuntu:~$ sudo wireshark
[sudo] password for ubuntu:
** (wireshark:102216) 15:19:02.677343 [GUI WARNING] -- QStandardPaths: XDG_RUNTIME_DIR not set, defaulting to '/tmp/runtime-root'
** (wireshark:102216) 15:19:22.308786 [Capture MESSAGE] -- Capture Start ...
** (wireshark:102216) 15:19:22.482087 [Capture MESSAGE] -- Capture restarted
** (wireshark:102216) 15:19:22.482884 [Capture MESSAGE] -- File: "/tmp/wireshark_any81YLQ2.pcapng"

stopwatch
File Edit Run Help
total: 000:02:39.102 record zero
lap: 000:02:39.102 record zero
start
T 000:02:39.102
T 000:02:06.940
T 000:02:11.875
T 000:01:41.052
clear

ubuntu@ubuntu:~$ sudo ansible-playbook ufw.yml
[...]
TASK [Allow SSH through UFW] ****
changed: [10.24.9.31]
changed: [10.24.9.32]
changed: [10.24.9.33]
changed: [10.24.9.30]

TASK [Allow HTTP through UFW] ****
changed: [10.24.9.31]
changed: [10.24.9.32]
changed: [10.24.9.33]
changed: [10.24.9.30]

TASK [Allow HTTPS through UFW] ****
changed: [10.24.9.31]
changed: [10.24.9.32]
changed: [10.24.9.33]
changed: [10.24.9.30]

TASK [Enable UFW] ****
ok: [10.24.9.31]
ok: [10.24.9.32]
ok: [10.24.9.33]
ok: [10.24.9.30]

PLAY RECAP ****
10.24.9.30
  failed=0    skipped=0    rescued=0    ignored=0    unreachable=0
10.24.9.31
  failed=0    skipped=0    rescued=0    ignored=0    unreachable=0
10.24.9.32
  failed=0    skipped=0    rescued=0    ignored=0    unreachable=0
10.24.9.33
  failed=0    skipped=0    rescued=0    ignored=0    unreachable=0
10.24.9.30
  failed=0    skipped=0    rescued=0    ignored=0    unreachable=0
ubuntu@ubuntu:/etc/ansible$ 
```

Lampiran 20 (eksekusi Ansible Playbook Ufw percobaan 5)

```

ubuntu@ubuntu:~/Documents/ufw$ sudo wireshark
** (wireshark:139757) 13:31:13.316258 [GUI WARNING] -- QStandardPaths: XDG_RUNTIME_DIR not set, defaulting to '/tmp/runtime-root'
** (wireshark:139757) 13:31:18.840052 [Capture MESSAGE] -- Capture Start ...
** (wireshark:139757) 13:31:19.008588 [Capture MESSAGE] -- Capture restarted
** (wireshark:139757) 13:31:19.008644 [Capture MESSAGE] -- File: "/tmp/wireshark_anyJ5HCQ2.pcapng"

stopwatch
File Edit Run Help
total: 000:02:05.221 record zero
lap: 000:02:05.221 record zero
start
T 000:02:05.221
clear

ubuntu@ubuntu:~/Documents/ufw$ sudo ansible-playbook ufw.yml
[...]
TASK [Allow SSH through UFW] ****
changed: [10.24.9.31]
changed: [10.24.9.32]
changed: [10.24.9.33]
changed: [10.24.9.30]

TASK [Allow HTTP through UFW] ****
changed: [10.24.9.31]
changed: [10.24.9.32]
changed: [10.24.9.33]
changed: [10.24.9.30]

TASK [Allow HTTPS through UFW] ****
changed: [10.24.9.31]
changed: [10.24.9.32]
changed: [10.24.9.33]
changed: [10.24.9.30]

TASK [Enable UFW] ****
ok: [10.24.9.31]
ok: [10.24.9.32]
ok: [10.24.9.33]
ok: [10.24.9.30]

PLAY RECAP ****
10.24.9.30
  failed=0    skipped=0    rescued=0    ignored=0    unreachable=0    fa
10.24.9.31
  failed=0    skipped=0    rescued=0    ignored=0    unreachable=0    fa
10.24.9.32
  failed=0    skipped=0    rescued=0    ignored=0    unreachable=0    fa
10.24.9.33
  failed=0    skipped=0    rescued=0    ignored=0    unreachable=0    fa
10.24.9.30
  failed=0    skipped=0    rescued=0    ignored=0    unreachable=0    fa
ubuntu@ubuntu:/etc/ansible$ 
```



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

- Hak Cipta :**

 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 21 (eksekusi Terraform Prometheus percobaan 1)

The screenshot shows a Linux desktop environment with a dark theme. On the left is a vertical dock containing icons for a file manager, terminal, browser, file browser, and system settings. The main window has a title bar "Stopwatch" and a status bar showing "ubuntu@ubuntu: ~ Jun 20 13:58". The terminal window displays the output of a Wireshark command, showing network traffic capture details. Below the terminal is a stopwatch application window with fields for total and lap times, and buttons for start, zero, and clear.

```
ubuntu@ubuntu: $ sudo wireshark
** (wireshark:6087): WARNING: QStandardPaths: XDG_RUNTIME_DIR not set, defaulting to '/tmp/runtime-root'
** (wireshark:6087): INFO: [Capture MESSAGE] -- Capture Start...
** (wireshark:6087): INFO: [Capture MESSAGE] -- Capture started
** (wireshark:6087): INFO: [Capture MESSAGE] -- File: "/tmp/wireshark_any3NOLP2.pcapng"
```

stopwatch

File	Edit	Run	Help
total: 00:00:10:18.027	record	zero	
lap: 00:00:10:18.027	record	zero	
start			
clear			

```
null_resource.install_prometheus[1] (remote-exec): drwx----- 3 r
oot Root 4096 Jun 3 13:41 systemd-private-4e79b2c5cd0040fb3b
e2fc5b2b5e5aa systemd-logind.service-Wl0Uu4
null_resource.install_prometheus[1] (remote-exec): drwx----- 3 r
oot Root 4096 Jun 3 13:41 systemd-private-4e79b2c5cd0040fb3b
e2fc5b2b5e5aa systemd-oomd.service-vRLb13
null_resource.install_prometheus[1] (remote-exec): drwx----- 3 r
oot Root 4096 Jun 3 13:41 systemd-private-4e79b2c5cd0040fb3b
e2fc5b2b5e5aa systemd-resolved.service-RCDUrT
null_resource.install_prometheus[1] (remote-exec): drwx----- 3 r
oot Root 4096 Jun 3 13:41 systemd-private-4e79b2c5cd0040fb3b
e2fc5b2b5e5aa systemd-timesyncd.service-K2f85t
null_resource.install_prometheus[1] (remote-exec): drwx----- 3 r
oot Root 4096 Jun 3 13:42 systemd-private-4e79b2c5cd0040fb3b
e2fc5b2b5e5aa upower.service-l095XH
null_resource.install_prometheus[1] (remote-exec): -wrxrwxrwx 1 r
oot Root 1129 Jun 20 13:48 terraform_1576674980.sh
null_resource.install_prometheus[1] (remote-exec): total 186944
null_resource.install_prometheus[1] (remote-exec): drwxr-xr-x 2 3
434 3434 4096 Nov 6 2021 console_libraries
null_resource.install_prometheus[1] (remote-exec): drwxr-xr-x 2 3
434 3434 4096 Nov 6 2021 consoles
null_resource.install_prometheus[1] (remote-exec): -rw-r--r-- 1 3
434 3434 11357 Nov 6 2021 LICENSE
null_resource.install_prometheus[1] (remote-exec): -rw-r--r-- 1 3
434 3434 3646 Nov 6 2021 NOTICE
null_resource.install_prometheus[1] (remote-exec): -rwxr-xr-x 1 3
434 3434 100985353 Nov 6 2021 prometheus
null_resource.install_prometheus[1] (remote-exec): -rw-r--r-- 1 3
434 3434 934 Nov 6 2021 prometheus.yml
null_resource.install_prometheus[1] (remote-exec): -rwxr-xr-x 1 3
434 3434 90409996 Nov 6 2021 promtool
null_resource.install_prometheus[1] (remote-exec): Created symlin
k /etc/systemd/system/multi-user.target.wants/prometheus.service
→ /etc/systemd/system/prometheus.service.
null_resource.install_prometheus[1] (remote-exec): Creation complete after 10m1
8s [id=2251607295248513680]

Apply complete! Resources: 1 added, 0 changed, 1 destroyed.
ubuntu@ubuntu: /etc/terraform-proxmox$
```

Lampiran 22 (eksekusi Terraform Prometheus percobaan 2)

Activities Terminal Jun 20 16:08

ubuntu@ubuntu: ~

```
ubuntu@ubuntu: $ sudo wireshark
[sudo] password for ubuntu:
** (Wireshark:7833) 15:47:09.023473 [GUI WARNING] -- QStandardItemModel::setHeaderData() failed: runtime error
ths: XDG_RUNTIME_DIR not set, defaulting to '/tmp/runtime-root'
** (Wireshark:7833) 15:47:13.91005 [Capture MESSAGE] -- CaptumNull_resource.install_prometheus[0] (remote-exec): -rwxrwxrwx 1 root
root 1129 Jun 20 15:53 terraform_716287521.sh
** (Wireshark:7833) 15:47:14.068337 [Capture MESSAGE] -- CaptumNull_resource.install_prometheus[0] (remote-exec): -rwxrwxrwx 1 root
root 1129 Jun 20 15:47 terraform_767684979.sh
** (Wireshark:7833) 15:47:14.069551 [Capture MESSAGE] -- CaptumNull_resource.install_prometheus[0] (remote-exec): -rwxrwxrwx 1 root
root 14756108 Jun 20 15:22 wireshark_anyMCQPP2.pcapng
** (Wireshark:7833) 15:47:14.069551 [Capture MESSAGE] -- CaptumNull_resource.install_prometheus[0] (remote-exec): -rwxrwxrwx 1 root
root 1781924 Jun 20 13:45 wireshark_anyOHWP2.pcapng
** (Wireshark:7833) 15:47:14.069551 [Capture MESSAGE] -- CaptumNull_resource.install_prometheus[0] (remote-exec): -rwxrwxrwx 1 root
root 3077432 Jun 20 13:38 wireshark_anyTGUOP2.pcapng
** (Wireshark:7833) 15:47:14.069551 [Capture MESSAGE] -- CaptumNull_resource.install_prometheus[0] (remote-exec): -rwxrwxrwx 1 root
root 124611088 Jun 20 16:07 wireshark_anyv10P2P.pcapng
** (Wireshark:7833) 15:47:14.069551 [Capture MESSAGE] -- CaptumNull_resource.install_prometheus[0] (remote-exec): -rwxrwxrwx 1 root
root 4096 Nov 6 2021 console_libraries
** (Wireshark:7833) 15:47:14.069551 [Capture MESSAGE] -- CaptumNull_resource.install_prometheus[0] (remote-exec): -drwxr-xr-x 2 3434
3434 4096 Nov 6 2021 consoles
** (Wireshark:7833) 15:47:14.069551 [Capture MESSAGE] -- QStandardItemModel::setHeaderData() failed: runtime error
ths: XDG_RUNTIME_DIR not set, defaulting to '/tmp/runtime-root'
** (Wireshark:7833) 15:47:14.069551 [Capture MESSAGE] -- CaptumNull_resource.install_prometheus[0] (remote-exec): -rwxr--r-- 1 3434
3434 11357 Nov 6 2021 LICENSE
** (Wireshark:7833) 15:47:14.069551 [Capture MESSAGE] -- CaptumNull_resource.install_prometheus[0] (remote-exec): -rw-r--r-- 1 3434
3434 3646 Nov 6 2021 NOTICE
** (Wireshark:7833) 15:47:14.069551 [Capture MESSAGE] -- CaptumNull_resource.install_prometheus[0] (remote-exec): -rwxr-xr-x 1 3434
3434 100985353 Nov 6 2021 prometheus
** (Wireshark:7833) 15:47:14.069551 [Capture MESSAGE] -- CaptumNull_resource.install_prometheus[0] (remote-exec): -rw-r--r-- 1 3434
3434 934 Nov 6 2021 prometheus.ynl
** (Wireshark:7833) 15:47:14.069551 [Capture MESSAGE] -- CaptumNull_resource.install_prometheus[0] (remote-exec): -rwxr-xr-x 1 3434
3434 90489996 Nov 6 2021 promtool
** (Wireshark:7833) 15:47:14.069551 [Capture MESSAGE] -- CaptumNull_resource.install_prometheus[0]: Still creating... [13m50s elapse
d]
** (Wireshark:7833) 15:47:14.069551 [Capture MESSAGE] -- CaptumNull_resource.install_prometheus[0] (remote-exec): mv: cannot move '/
tmp/prometheus-2.31.1.linux-and64/consoles' to '/etc/prometheus/conso
les': Directory not empty
** (Wireshark:7833) 15:47:14.069551 [Capture MESSAGE] -- CaptumNull_resource.install_prometheus[0] (remote-exec): mv: cannot move '/
tmp/prometheus-2.31.1.linux-and64/console_libraries' to '/etc/promthe
us/console_libraries': Directory not empty
** (Wireshark:7833) 15:47:14.069551 [Capture MESSAGE] -- CaptumNull_resource.install_prometheus[0]: Creation complete after 13m55s [
id=6686669202613578744]
```

stopwatch

File	Edit	Run	Help
total: 00:00:14:41.111	record	zero	
lap: 00:00:14:41.111	record	zero	
start			
T 00:00:14:37.704			
T 00:00:00.000			
T 00:00:10:18.027			
clear			

ubuntu@ubuntu: ~

ubuntu@ubuntu: /etc/terraform-proxmox

Apply complete! Resources: 1 added, 0 changed, 1 destroyed.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 23 (eksekusi Terraform Prometheus percobaan 3)

```
Activities Stopwatch Jun 20 16:22
ubuntu@ubunt:~$ sudo wireshark
[sudo] password for ubuntu:
** (Wireshark:8509) 16:11:04.301745 [GUI WARNING] -- QStandardNullResource.install_prometheus[0] (remote-exec): -rwxrwxrwx 1 root
root 1129 Jun 20 16:11 terraform_2104529891.sh
** (Wireshark:8509) 16:11:13.354614 [Capture MESSAGE] -- Capturnull_resource.install_prometheus[0] (remote-exec): -rwxrwxrwx 1 root
root 1129 Jun 20 16:07 terraform_716287521.sh
Start ...
** (Wireshark:8509) 16:11:13.538128 [Capture MESSAGE] -- Capturnull_resource.install_prometheus[0] (remote-exec): -rw----- 1 root
root 14756108 Jun 20 15:47 terraform_976864979.sh
started
** (Wireshark:8509) 16:11:13.538210 [Capture MESSAGE] -- File:null_resource.install_prometheus[0] (remote-exec): -rw----- 1 root
root 1781924 Jun 20 13:45 wireshark_anyMCOP2.pcapng
** (Wireshark:8509) 16:11:13.538210 [Capture MESSAGE] -- null_resource.install_prometheus[0] (remote-exec): -rw----- 1 root
root 3077432 Jun 20 13:38 wireshark_anyTDP2.pcapng
** (Wireshark:8509) 16:11:13.538210 [Capture MESSAGE] -- null_resource.install_prometheus[0] (remote-exec): -rw----- 1 root
root 89578540 Jun 20 16:21 wireshark_anyZDP2.pcapng
null_resource.install_prometheus[0] (remote-exec): total 186940
null_resource.install_prometheus[0] (remote-exec): drwxr-xr-x 2 3434
3434 4096 Nov 6 2021 console_libraries
null_resource.install_prometheus[0] (remote-exec): drwxr-xr-x 2 3434
3434 4096 Nov 6 2021 consoles
null_resource.install_prometheus[0] (remote-exec): -rw-r--r-- 1 3434
3434 11357 Nov 6 2021 LICENSE
null_resource.install_prometheus[0] (remote-exec): -rw-r--r-- 1 3434
3434 3646 Nov 6 2021 NOTICE
null_resource.install_prometheus[0] (remote-exec): -rwxr-xr-x 1 3434
3434 100985353 Nov 6 2021 prometheus
null_resource.install_prometheus[0] (remote-exec): -rw-r--r-- 1 3434
3434 934 Nov 6 2021 prometheus.yml
null_resource.install_prometheus[0] (remote-exec): -rwxr-xr-x 1 3434
3434 98409996 Nov 6 2021 promtool
null_resource.install_prometheus[0] (remote-exec): mv: cannot move '/tmp/prometheus-2.31.1.linux-amd64/consoles' to '/etc/prometheus/consoles': Directory not empty
null_resource.install_prometheus[0] (remote-exec): mv: cannot move '/tmp/prometheus-2.31.1.linux-amd64/console_libraries' to '/etc/prometheus/console_libraries': Directory not empty
null_resource.install_prometheus[0]: Creation complete after 10m19s [id=2561794885543057963]
Apply complete! Resources: 1 added, 0 changed, 1 destroyed.
ubuntu@ubunt:~/etc/terraform-proxmox$
```

Lampiran 24 (eksekusi Terraform Prometheus percobaan 4)

```
Activities Stopwatch Jun 20 16:35
ubuntu@ubunt:~$ sudo wireshark
[sudo] password for ubuntu:
** (Wireshark:8) 16:11:04.301745 [GUI WARNING] -- QStandardNullResource.install_prometheus[0] (remote-exec): -rwxrwxrwx 1 root
root 0 Jun 20 16:07 terraform_716287521.sh
** (Wireshark:8) 16:11:13.354614 [Capture MESSAGE] -- Capturnull_resource.install_prometheus[0] (remote-exec): -rwxrwxrwx 1 root
root 1129 Jun 20 16:27 terraform_95331029.sh
Start ...
** (Wireshark:8) 16:11:13.538128 [Capture MESSAGE] -- Capturnull_resource.install_prometheus[0] (remote-exec): -rw----- 1 root
root 14756108 Jun 20 15:47 terraform_976864979.sh
started
** (Wireshark:8) 16:11:13.538210 [Capture MESSAGE] -- File:null_resource.install_prometheus[0] (remote-exec): -rw----- 1 root
root 1781924 Jun 20 13:45 wireshark_anyHDXP2.pcapng
** (Wireshark:8) 16:11:13.538210 [Capture MESSAGE] -- Capturnull_resource.install_prometheus[0] (remote-exec): -rw----- 1 root
root 30732612 Jun 20 16:34 wireshark_anyQIXMP2.pcapng
** (Wireshark:8) 16:11:13.538210 [Capture MESSAGE] -- Capturnull_resource.install_prometheus[0] (remote-exec): -rw----- 1 root
root 3077432 Jun 20 13:38 wireshark_anyTDP2.pcapng
** (Wireshark:8) 16:11:13.538210 [Capture MESSAGE] -- null_resource.install_prometheus[0] (remote-exec): total 186940
** (Wireshark:8) 16:11:13.538210 [Capture MESSAGE] -- null_resource.install_prometheus[0] (remote-exec): drwxr-xr-x 2 3434
3434 4096 Nov 6 2021 console_libraries
** (Wireshark:8) 16:11:13.538210 [Capture MESSAGE] -- QStandardNullResource.install_prometheus[0] (remote-exec): drwxr-xr-x 2 3434
3434 4096 Nov 6 2021 consoles
** (Wireshark:8) 16:11:13.538210 [Capture MESSAGE] -- Capturnull_resource.install_prometheus[0] (remote-exec): -rw-r--r-- 1 3434
3434 11357 Nov 6 2021 LICENSE
** (Wireshark:8) 16:11:13.538210 [Capture MESSAGE] -- Capturnull_resource.install_prometheus[0] (remote-exec): -rw-r--r-- 1 3434
3434 3646 Nov 6 2021 NOTICE
** (Wireshark:8) 16:11:13.538210 [Capture MESSAGE] -- File:null_resource.install_prometheus[0] (remote-exec): -rwxr-xr-x 1 3434
3434 100985353 Nov 6 2021 prometheus
** (Wireshark:8) 16:11:13.538210 [Capture MESSAGE] -- null_resource.install_prometheus[0] (remote-exec): -rw-r--r-- 1 3434
3434 934 Nov 6 2021 prometheus.yml
** (Wireshark:8) 16:11:13.538210 [Capture MESSAGE] -- null_resource.install_prometheus[0] (remote-exec): -rwxr-xr-x 1 3434
3434 98409996 Nov 6 2021 promtool
** (Wireshark:8) 16:11:13.538210 [Capture MESSAGE] -- null_resource.install_prometheus[0] (remote-exec): mv: cannot move '/tmp/prometheus-2.31.1.linux-amd64/consoles' to '/etc/prometheus/consoles': Directory not empty
** (Wireshark:8) 16:11:13.538210 [Capture MESSAGE] -- null_resource.install_prometheus[0] (remote-exec): mv: cannot move '/tmp/prometheus-2.31.1.linux-amd64/console_libraries' to '/etc/prometheus/console_libraries': Directory not empty
null_resource.install_prometheus[0]: Creation complete after 10m18s [id=7554703421828306516]
Apply complete! Resources: 1 added, 0 changed, 1 destroyed.
ubuntu@ubunt:~/etc/terraform-proxmox$
```




© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Lampiran 27 (eksekusi Terraform Node-Exporter percobaan 2)

```
ubuntu@ubunt:~$ sudo wireshark
[sudo] password for ubuntu:
** (wireshark:144401) 15:04:04.160262 [GUI WARNING] -- QStandardPaths: XDG_RUNTIME_DIR not set, defaulting to '/tmp/runtime-root'
** (wireshark:144401) 15:04:13.300134 [Capture MESSAGE] -- Capture Start ...
** (wireshark:144401) 15:04:13.435644 [Capture MESSAGE] -- Capture started
** (wireshark:144401) 15:04:13.441041 [Capture MESSAGE] -- File: '/tmp/wireshark_any7XKQ02.pcapng'
** (wireshark:144401) 15:07:23.052912 [Capture MESSAGE] -- Capture Stop ...
** (wireshark:144401) 15:07:23.052912 [Capture MESSAGE] -- Capture stopped.
** (wireshark:144401) 15:07:23.052912 [Capture MESSAGE] -- Capture Start ...
** (wireshark:144401) 15:07:23.052912 [Capture MESSAGE] -- Capture started
** (wireshark:144401) 15:07:23.052912 [Capture MESSAGE] -- File: '/tmp/wireshark_any7XKQ02.pcapng'

ubuntu@ubunt:~$ sudo terraform apply
[INFO] terraform: 0 Jul 8 11:31 terraform_676186885.sh
[INFO] terraform: 0 Jul 8 11:12 terraform_84866739.sh
[INFO] terraform: 112 Jul 8 12:11 terraform_982146631.sh
[INFO] terraform: 28755276 Jul 8 13:23 wireshark_any6RUHQ2.pcapng
[INFO] terraform: 2980952 Jul 6 11:22 wireshark_any825AQ2.pcapng
[INFO] terraform: 2980952 Jul 6 11:22 wireshark_any9LIGQ2.pcapng
[INFO] terraform: 2980952 Jul 6 11:22 wireshark_anyD20M02.pcapng
[INFO] terraform: 3119060 Jul 5 11:48 wireshark_anyELJEQ2.pcapng
[INFO] terraform: 3952280 Jul 6 11:13 wireshark_anyIPICQ2.pcapng
[INFO] terraform: 5957500 Jul 7 12:07 wireshark_anyJNMMQ2.pcapng
[INFO] terraform: 5957500 Jul 7 12:07 wireshark_anyJNMMQ2.pcapng
[INFO] terraform: 8178720 Jul 6 11:04 wireshark_anyO20M02.pcapng
[INFO] terraform: 8178720 Jul 6 11:04 wireshark_anyO20M02.pcapng
[INFO] terraform: 289420 Jul 6 11:15 wireshark_anyNDAQ02.pcapng
[INFO] terraform: 162668 Jul 6 12:15 wireshark_anyU8T4P2.pcapng
[INFO] terraform: 162668 Jul 6 12:15 wireshark_anyU8T4P2.pcapng
[INFO] terraform: null_resource.install_node_exporter[0] (remote-exec): total 17820
[INFO] terraform: null_resource.install_node_exporter[0] (remote-exec): -rw-r--r-
[INFO] terraform: 1 3434 3434 11357 Des 5 2021 LICENSE
[INFO] terraform: null_resource.install_node_exporter[0] (remote-exec): -rwxr-xr-x
[INFO] terraform: 1 3434 3434 18228926 Des 5 2021 node_exporter
[INFO] terraform: null_resource.install_node_exporter[0] (remote-exec): -rw-r--r-
[INFO] terraform: 1 3434 3434 463 Des 5 2021 NOTICE
[INFO] terraform: null_resource.install_node_exporter[1]: Creation complete after 1m17s [id=2817122396972516897]
[INFO] terraform: null_resource.install_node_exporter[0]: Still creating... [1m20s elapsed]
[INFO] terraform: null_resource.install_node_exporter[0]: Creation complete after 1m21s [id=7686921721964708905]

Apply complete! Resources: 4 added, 0 changed, 4 destroyed.
ubuntu@ubunt:/etc/terraform-proxmox$
```

Lampiran 28 (eksekusi Terraform Node-Exporter percobaan 3)

```
ubuntu@ubunt:~$ sudo wireshark
** (wireshark:145313) 15:27:49.237205 [GUI WARNING] -- QStandardPaths: XDG_RUNTIME_DIR not set, defaulting to '/tmp/runtime-root'
** (wireshark:145313) 15:28:05.796098 [Capture MESSAGE] -- Capture Start ...
** (wireshark:145313) 15:28:05.914564 [Capture MESSAGE] -- Capture started
** (wireshark:145313) 15:28:05.915387 [Capture MESSAGE] -- File: '/tmp/wireshark_anyJ2XDQ2.pcapng'

ubuntu@ubunt:~$ sudo terraform apply
[INFO] terraform: 0 Jul 8 11:12 terraform_84866739.sh
[INFO] terraform: 112 Jul 8 12:11 terraform_982146631.sh
[INFO] terraform: 28755276 Jul 8 13:23 wireshark_any6RUHQ2.pcapng
[INFO] terraform: 2980952 Jul 6 11:22 wireshark_any825AQ2.pcapng
[INFO] terraform: 2980952 Jul 6 11:22 wireshark_any9LIGQ2.pcapng
[INFO] terraform: 2980952 Jul 6 11:22 wireshark_anyD20M02.pcapng
[INFO] terraform: 3119060 Jul 5 11:48 wireshark_anyELJEQ2.pcapng
[INFO] terraform: 3952280 Jul 6 11:13 wireshark_anyIPICQ2.pcapng
[INFO] terraform: 11619940 Jul 8 15:29 wireshark_anyJ2XDQ2.pcapng
[INFO] terraform: 5957500 Jul 7 12:07 wireshark_anyJNMMQ2.pcapng
[INFO] terraform: 5957500 Jul 7 12:07 wireshark_anyJNMMQ2.pcapng
[INFO] terraform: 289420 Jul 6 11:15 wireshark_anyNDAQ02.pcapng
[INFO] terraform: 162668 Jul 6 12:15 wireshark_anyU8T4P2.pcapng
[INFO] terraform: 162668 Jul 6 12:15 wireshark_anyU8T4P2.pcapng
[INFO] terraform: null_resource.install_node_exporter[0] (remote-exec): total 17820
[INFO] terraform: null_resource.install_node_exporter[0] (remote-exec): -rw-r--r-
[INFO] terraform: 1 3434 3434 11357 Des 5 2021 LICENSE
[INFO] terraform: null_resource.install_node_exporter[0] (remote-exec): -rwxr-xr-x
[INFO] terraform: 1 3434 3434 18228926 Des 5 2021 node_exporter
[INFO] terraform: null_resource.install_node_exporter[0] (remote-exec): -rw-r--r-
[INFO] terraform: 1 3434 3434 463 Des 5 2021 NOTICE
[INFO] terraform: null_resource.install_node_exporter[3]: Creation complete after 1m17s [id=4780458874898476810]
[INFO] terraform: null_resource.install_node_exporter[1]: Creation complete after 1m17s [id=3456773636021839368]
[INFO] terraform: null_resource.install_node_exporter[0]: Still creating... [1m20s elapsed]
[INFO] terraform: null_resource.install_node_exporter[0]: Creation complete after 1m21s [id=3028001210247324396]

Apply complete! Resources: 4 added, 0 changed, 4 destroyed.
ubuntu@ubunt:/etc/terraform-proxmox$
```



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

- Hak Cipta :**

 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 29 (eksekusi Terraform Node-Exporter percobaan 4)

Lampiran 30 (eksekusi Terraform Node-Exporter percobaan 5)



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 31 (eksekusi Terraform Fail2ban percobaan 1)

```
ubuntu@ubuntu:~$ sudo wireshark
** (wireshark:122091) 10:29:54.340863 [GUI WARNING] -- QStandarnull_resource.setup_fail2ban[0]: Still creating... [im0s elapsed]
Paths: XDG_RUNTIME_DIR not set, defaulting to '/tmp/runtime-roo>null_resource.setup_fail2ban[3]: Still creating... [im0s elapsed]
** (wireshark:122091) 10:30:02.600048 [Capture MESSAGE] -- Capnull_resource.setup_fail2ban[3] (remote-exec): Processing triggers fo
re Start ...
** (wireshark:122091) 10:30:02.794030 [Capture MESSAGE] -- Capnull_resource.setup_fail2ban[0]: Still creating... [im0s elapsed]
** (wireshark:122091) 10:30:02.794822 [Capture MESSAGE] -- FInull_resource.setup_fail2ban[3]: Still creating... [im0s elapsed]
** (wireshark:122091) 10:32:07.477056 [Capture MESSAGE] -- Capsysv-install.
null_resource.setup_fail2ban[3] (remote-exec): Executing: /lib/systemd/systemd-sysv-install enable fail2ban
null_resource.setup_fail2ban[3] (remote-exec): OK
null_resource.setup_fail2ban[3] (remote-exec): Status
null_resource.setup_fail2ban[3] (remote-exec): |- Number of jail: 1
null_resource.setup_fail2ban[3] (remote-exec): |- Jail list: sshd
null_resource.setup_fail2ban[3] (remote-exec): Status
null_resource.setup_fail2ban[3] (remote-exec): |- Number of jail: 1
null_resource.setup_fail2ban[3] (remote-exec): |- Jail list: sshd
null_resource.setup_fail2ban[3]: Creation complete after im16s [id=3152918334068490275]
null_resource.setup_fail2ban[0]: Still creating...
null_resource.setup_fail2ban[0]: Still creating... [im0s elapsed]
null_resource.setup_fail2ban[0] (remote-exec): Synchronizing state of
fail2ban.service with SysV service script with /lib/systemd/systemd-sysv-install.
null_resource.setup_fail2ban[0] (remote-exec): Executing: /lib/systemd/systemd-sysv-install enable fail2ban
null_resource.setup_fail2ban[0] (remote-exec): OK
null_resource.setup_fail2ban[0] (remote-exec): Status
null_resource.setup_fail2ban[0] (remote-exec): |- Number of jail: 1
null_resource.setup_fail2ban[0] (remote-exec): |- Jail list: sshd
null_resource.setup_fail2ban[0] (remote-exec): Status
null_resource.setup_fail2ban[0] (remote-exec): |- Number of jail: 1
null_resource.setup_fail2ban[0] (remote-exec): |- Jail list: sshd
null_resource.setup_fail2ban[0]: Creation complete after im40s [id=693241291710746576]

Apply complete! Resources: 4 added, 0 changed, 1 destroyed.
ubuntu@ubuntu:/etc/terraform-proxmox$
```

Lampiran 32 (eksekusi Terraform Fail2ban percobaan 2)

```
ubuntu@ubuntu:~$ sudo wireshark
** (wireshark:124059) 10:38:16.176936 [GUI WARNING] -- QStandarnull_resource.setup_fail2ban[1] (remote-exec): |- Number of jail: 1
Paths: XDG_RUNTIME_DIR not set, defaulting to '/tmp/runtime-roo>null_resource.setup_fail2ban[1]: Creation complete after im6s [id=492
** (wireshark:124059) 10:44:33.272225 [Capture MESSAGE] -- Cap6763616924154214
null_resource.setup_fail2ban[3] (remote-exec): Synchronizing state of
Cap fail2ban.service with SysV service script with /lib/systemd/systemd-sysv-install.
** (wireshark:124059) 10:44:33.416670 [Capture MESSAGE] -- Cap fail2ban.service with SysV service script with /lib/systemd/systemd-sysv-install
null_resource.setup_fail2ban[3] (remote-exec): Executing: /lib/systemd/systemd-sysv-install enable fail2ban
null_resource.setup_fail2ban[3] (remote-exec): OK
null_resource.setup_fail2ban[3] (remote-exec): Status
null_resource.setup_fail2ban[3] (remote-exec): |- Number of jail: 1
null_resource.setup_fail2ban[3] (remote-exec): |- Jail list: sshd
null_resource.setup_fail2ban[3] (remote-exec): Status
null_resource.setup_fail2ban[3] (remote-exec): |- Number of jail: 1
null_resource.setup_fail2ban[3] (remote-exec): |- Jail list: sshd
null_resource.setup_fail2ban[3]: Creation complete after im12s [id=4930886304807791043]
null_resource.setup_fail2ban[0]: Still creating... [im20s elapsed]
null_resource.setup_fail2ban[0]: Still creating... [im30s elapsed]
null_resource.setup_fail2ban[0] (remote-exec): Synchronizing state of
fail2ban.service with SysV service script with /lib/systemd/systemd-sysv-install.
null_resource.setup_fail2ban[0] (remote-exec): Executing: /lib/systemd/systemd-sysv-install enable fail2ban
null_resource.setup_fail2ban[0] (remote-exec): Still creating... [im40s elapsed]
null_resource.setup_fail2ban[0] (remote-exec): OK
null_resource.setup_fail2ban[0] (remote-exec): Status
null_resource.setup_fail2ban[0] (remote-exec): |- Number of jail: 1
null_resource.setup_fail2ban[0] (remote-exec): |- Jail list: sshd
null_resource.setup_fail2ban[0] (remote-exec): Status
null_resource.setup_fail2ban[0] (remote-exec): |- Number of jail: 1
null_resource.setup_fail2ban[0] (remote-exec): |- Jail list: sshd
null_resource.setup_fail2ban[0]: Creation complete after im45s [id=7506958446760621262]

Apply complete! Resources: 4 added, 0 changed, 4 destroyed.
ubuntu@ubuntu:/etc/terraform-proxmox$
```



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Lampiran 33 (eksekusi Terraform Fail2ban percobaan 3)

```
ubuntu@ubuntu: ~$ sudo wireshark
** (wireshark:127489) 10:53:59.782823 [GUI WARNING] -- QStandar
Paths: XDG_RUNTIME_DIR not set, defaulting to '/tmp/runtime-roo
null_resource.setup_fail2ban[3] (remote-exec): |- Number of jail: 1
null_resource.setup_fail2ban[3] (remote-exec): |- Jail list: sshd
re Start ...
** (wireshark:127489) 10:54:08.036127 [Capture MESSAGE] -- Cap85036799844928
null_resource.setup_fail2ban[0]: Still creating... [im0s elapsed]
** (wireshark:127489) 10:54:08.184724 [Capture MESSAGE] -- Capnull_resource.setup_fail2ban[2]: Still creating... [im0s elapsed]
null_resource.setup_fail2ban[2] (remote-exec): Synchronizing state of
sysv-install.
null_resource.setup_fail2ban[2] (remote-exec): Executing: /lib/system
d/systemd-sysv-install enable fail2ban
null_resource.setup_fail2ban[2] (remote-exec): OK
null_resource.setup_fail2ban[2] (remote-exec): Status
null_resource.setup_fail2ban[2] (remote-exec): |- Number of jail: 1
null_resource.setup_fail2ban[2] (remote-exec): |- Jail list: sshd
null_resource.setup_fail2ban[2] (remote-exec): Status
null_resource.setup_fail2ban[2] (remote-exec): |- Number of jail: 1
null_resource.setup_fail2ban[2] (remote-exec): |- Jail list: sshd
null_resource.setup_fail2ban[2] (remote-exec): Status
null_resource.setup_fail2ban[2] (remote-exec): Creation complete after 1m3s [id=632
1180976086768836]
null_resource.setup_fail2ban[0]: Still creating... [im0s elapsed]
null_resource.setup_fail2ban[0]: Still creating... [im2os elapsed]
null_resource.setup_fail2ban[0]: Still creating... [im3os elapsed]
null_resource.setup_fail2ban[0] (remote-exec): Synchronizing state of
fail2ban.service with SysV service script with /lib/systemd/systemd-
sysv-install.
null_resource.setup_fail2ban[0] (remote-exec): Executing: /lib/system
d/systemd-sysv-install enable fail2ban
null_resource.setup_fail2ban[0] (remote-exec): OK
null_resource.setup_fail2ban[0] (remote-exec): Status
null_resource.setup_fail2ban[0] (remote-exec): |- Number of jail: 1
null_resource.setup_fail2ban[0] (remote-exec): |- Jail list: sshd
null_resource.setup_fail2ban[0] (remote-exec): Status
null_resource.setup_fail2ban[0] (remote-exec): |- Number of jail: 1
null_resource.setup_fail2ban[0] (remote-exec): |- Jail list: sshd
null_resource.setup_fail2ban[0] (remote-exec): Creation complete after 1m39s [id=79
32504518814167479]
Apply complete! Resources: 4 added, 0 changed, 4 destroyed.
ubuntu@ubuntu:~/etc/terraform-proxmox$
```

Lampiran 34 (eksekusi Terraform Fail2ban percobaan 4)

```
ubuntu@ubuntu: ~$ sudo wireshark
** (wireshark:129389) 11:00:51.411062 [GUI WARNING] -- QStandar
Paths: XDG_RUNTIME_DIR not set, defaulting to '/tmp/runtime-roo
null_resource.setup_fail2ban[3]: Creation complete after 59s [id=5308
244406836726983]
** (wireshark:129389) 11:01:03.203483 [Capture MESSAGE] -- Capnull_resource.setup_fail2ban[2]: Still creating... [im0s elapsed]
** (wireshark:129389) 11:01:03.076045 [Capture MESSAGE] -- Capnull_resource.setup_fail2ban[0]: Still creating... [im0s elapsed]
null_resource.setup_fail2ban[2] (remote-exec): Synchronizing state of
sysv-install.
** (wireshark:129389) 11:01:03.202634 [Capture MESSAGE] -- Cap fail2ban.service with SysV service script with /lib/systemd/systemd-
sysv-install.
null_resource.setup_fail2ban[2] (remote-exec): Executing: /lib/system
d/systemd-sysv-install enable fail2ban
null_resource.setup_fail2ban[2] (remote-exec): OK
null_resource.setup_fail2ban[2] (remote-exec): Status
null_resource.setup_fail2ban[2] (remote-exec): |- Number of jail: 1
null_resource.setup_fail2ban[2] (remote-exec): |- Jail list: sshd
null_resource.setup_fail2ban[2] (remote-exec): Status
null_resource.setup_fail2ban[2] (remote-exec): |- Number of jail: 1
null_resource.setup_fail2ban[2] (remote-exec): |- Jail list: sshd
null_resource.setup_fail2ban[2] (remote-exec): Creation complete after 1m39s [id=79
637965908771810]
null_resource.setup_fail2ban[0]: Still creating... [im10s elapsed]
null_resource.setup_fail2ban[0]: Still creating... [im20s elapsed]
null_resource.setup_fail2ban[0]: Still creating... [im30s elapsed]
null_resource.setup_fail2ban[0] (remote-exec): Synchronizing state of
fail2ban.service with SysV service script with /lib/systemd/systemd-
sysv-install.
null_resource.setup_fail2ban[0] (remote-exec): Executing: /lib/system
d/systemd-sysv-install enable fail2ban
null_resource.setup_fail2ban[0]: Still creating... [im40s elapsed]
null_resource.setup_fail2ban[0] (remote-exec): OK
null_resource.setup_fail2ban[0] (remote-exec): Status
null_resource.setup_fail2ban[0] (remote-exec): |- Number of jail: 1
null_resource.setup_fail2ban[0] (remote-exec): |- Jail list: sshd
null_resource.setup_fail2ban[0] (remote-exec): Status
null_resource.setup_fail2ban[0] (remote-exec): |- Number of jail: 1
null_resource.setup_fail2ban[0] (remote-exec): |- Jail list: sshd
null_resource.setup_fail2ban[0] (remote-exec): Creation complete after 1m50s [id=24
12295174085368669]
Apply complete! Resources: 4 added, 0 changed, 4 destroyed.
ubuntu@ubuntu:~/etc/terraform-proxmox$
```



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 35 (eksekusi Terraform Fail2ban percobaan 5)

```
ubuntu@ubuntu: ~$ sudo wireshark
** (wireshark:131397) 11:10:40.167284 [QUT_WARNING] -- QStandardPaths: XDG_RUNTIME_DIR not set, defaulting to '/tmp/runtime-roonull_resource.setup_fail2ban[2] (remote-exec): Status
null_resource.setup_fail2ban[2] (remote-exec): |- Number of jail: 1
null_resource.setup_fail2ban[2] (remote-exec): |- Jail list: sshd
null_resource.setup_fail2ban[2] (remote-exec): Creation complete after 1ms [id=593
306932994467856]
re Start ...
** (wireshark:131397) 11:10:51.285495 [Capture MESSAGE] -- Capnull_resource.setup_fail2ban[2]: Creation complete after 1ms [id=593
306932994467856]
re started
** (wireshark:131397) 11:10:51.462391 [Capture MESSAGE] -- Fllysys-instal
null_resource.setup_fail2ban[3] (remote-exec): Synchronizing state of
fail2ban.service with SysV service script with /lib/systemd/systemd-sysv-insta
null_resource.setup_fail2ban[3] (remote-exec): Executing: /lib/system
re null_resource.setup_fail2ban[3] (remote-exec): OK
null_resource.setup_fail2ban[3] (remote-exec): Status
null_resource.setup_fail2ban[3] (remote-exec): |- Number of jail: 1
null_resource.setup_fail2ban[3] (remote-exec): |- Jail list: sshd
null_resource.setup_fail2ban[3] (remote-exec): Status
null_resource.setup_fail2ban[3] (remote-exec): |- Number of jail: 1
null_resource.setup_fail2ban[3] (remote-exec): |- Jail list: sshd
null_resource.setup_fail2ban[3] (remote-exec): Creation complete after 1ms [id=147
2495524305170185]
null_resource.setup_fail2ban[0]: Still creating... [1m10s elapsed]
null_resource.setup_fail2ban[0]: Still creating... [1m20s elapsed]
null_resource.setup_fail2ban[0]: Still creating... [1m30s elapsed]
null_resource.setup_fail2ban[0]: Still creating... [1m40s elapsed]
null_resource.setup_fail2ban[0] (remote-exec): Synchronizing state of
fail2ban.service with SysV service script with /lib/systemd/systemd-sysv-insta
null_resource.setup_fail2ban[0] (remote-exec): Executing: /lib/system
d/systemd-sysv-insta
null_resource.setup_fail2ban[0] (remote-exec): enable fail2ba
null_resource.setup_fail2ban[0] (remote-exec): OK
null_resource.setup_fail2ban[0] (remote-exec): Status
null_resource.setup_fail2ban[0] (remote-exec): |- Number of jail: 1
null_resource.setup_fail2ban[0] (remote-exec): |- Jail list: sshd
null_resource.setup_fail2ban[0] (remote-exec): Status
null_resource.setup_fail2ban[0] (remote-exec): |- Number of jail: 1
null_resource.setup_fail2ban[0] (remote-exec): |- Jail list: sshd
null_resource.setup_fail2ban[0] (remote-exec): Creation complete after 1m9s [id=49
9668431546424828]
Apply complete! Resources: 4 added, 0 changed, 4 destroyed.
ubuntu@ubuntu:/etc/terraform-proxmox$
```

Lampiran 36 (eksekusi Terraform Ufw percobaan 1)

```
ubuntu@ubuntu: ~$ sudo wireshark
[sudo] password for ubuntu:
** (wireshark:192414) 10:36:50.621479 [GUI WARNING] -- QStandardPaths: XDG_RUNTIME_DIR not set, defaulting to '/tmp/runtime-root'
** (wireshark:192414) 10:36:59.549734 [Capture MESSAGE] -- Captu
re Start ...
** (wireshark:192414) 10:36:59.692702 [Capture MESSAGE] -- Captu
re started
** (wireshark:192414) 10:36:59.693499 [Capture MESSAGE] -- File:
"/tmp/wireshark_anyZA2302.pcapng"
** (wireshark:192414) 10:38:11.210128 [Capture MESSAGE] -- Captu
re Stop ...
** (wireshark:192414) 10:38:11.248525 [Capture MESSAGE] -- Captu
re stopped.
** (wireshark:192414) 10:38:11.248525 [Capture WARNING] ./ui/cap
ture.c:174
stopwatch
File Edit Run Help
total: 000:00:30.294 record zero
lap: 000:00:30.294 record zero
start
T 000:00:30.294
clear
ubuntu@ubuntu: ~$
```

```
tree... 0%
null_resource.configure_ufw[0] (remote-exec): Building dependency
tree... 50%
null_resource.configure_ufw[0] (remote-exec): Building dependency
tree... 50%
null_resource.configure_ufw[0] (remote-exec): Building dependency
tree... 66%
null_resource.configure_ufw[0] (remote-exec): Building dependency
tree... 93%
null_resource.configure_ufw[0] (remote-exec): Building dependency
tree... Done
null_resource.configure_ufw[0] (remote-exec): Reading state infor
nation... 0%
null_resource.configure_ufw[0] (remote-exec): Reading state infor
nation... 0%
null_resource.configure_ufw[0] (remote-exec): Reading state infor
nation... Done
null_resource.configure_ufw[0] (remote-exec): ufw is already the
newest version (0.36.1-4ubuntu0.1).
null_resource.configure_ufw[0] (remote-exec): 0 upgraded, 0 newly
installed, 0 to remove and 1 is not upgraded.
null_resource.configure_ufw[0] (remote-exec): Skipping adding ext
ending rule
null_resource.configure_ufw[0] (remote-exec): Skipping adding ext
ending rule (v6)
null_resource.configure_ufw[0] (remote-exec): Skipping adding ext
ending rule
null_resource.configure_ufw[0] (remote-exec): Skipping adding ext
ending rule (v6)
null_resource.configure_ufw[0] (remote-exec): Firewall is active
and enabled on system startup
null_resource.configure_ufw[0]: Creation complete after 29s [id=2
747121933782735810]
Apply complete! Resources: 4 added, 0 changed, 4 destroyed.
ubuntu@ubuntu:/etc/terraform-proxmox$
```



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 37 (eksekusi Terraform Ufw percobaan 2)

```
Activities Stopwatch
ubuntu@ubunt: ~
ubuntu@ubunt:~$ sudo wireshark
... (wireshark:19466) 10:48:02.600323 [GUI WARNING] -- QStandardPaths: XDG_RUNTIME_DIR not set, defaulting to '/tmp/runtime-root'.
** (wireshark:19466) 10:48:11.004213 [Capture MESSAGE] -- Capture Start ...
** (wireshark:19466) 10:48:11.147110 [Capture MESSAGE] -- Capture re started
** (wireshark:19466) 10:48:11.147916 [Capture MESSAGE] -- File: "/tmp/wireshark_anyYBtQ2.pcapng"
** (wireshark:19466) 10:53:09.601784 [Capture MESSAGE] -- Capture Stop ...
** (wireshark:19466) 10:53:09.635566 [Capture MESSAGE] -- Capture stopped.
** (wireshark:19466) 10:53:09.635626 [Capture WARNING] ./ui/capture.c:17
ubuntu@ubunt:~$ stopwatch
stopwatch ->
File Edit Run Help
total:000:02:28.491 record zero
lap:000:02:28.491 record zero
start
T 000:02:28.491
T 000:00:30.294
clear
I
ubuntu@ubunt:~$ null_resource.configure_ufw[2]: Still creating... [2m20s elapsed]
null_resource.configure_ufw[2]: (remote-exec): Rules updated
null_resource.configure_ufw[2]: (remote-exec): Rules updated (v6)
null_resource.configure_ufw[2]: (remote-exec): Rules updated
null_resource.configure_ufw[2]: (remote-exec): Rules updated (v6)
null_resource.configure_ufw[2]: (remote-exec): Rules updated
null_resource.configure_ufw[2]: (remote-exec): Firewall is active and enabled on system startup
null_resource.configure_ufw[2]: Creation complete after 2m27s [id=3039976039994982285]
Apply complete! Resources: 4 added, 0 changed, 4 destroyed.
ubuntu@ubunt:~$ /etc/terraform/proxmox$
```

Lampiran 38 (eksekusi Terraform Ufw percobaan 3)

```
Activities Stopwatch Jul 12 11:07 ubuntu@ubuntu: ~
```

```
** (wireshark:194660) 10:48:11.147916 [Capture MESSAGE] -- File: /tmp/wireshark_anyBBT02.pcapng
** (wireshark:194660) 10:53:09.601784 [Capture MESSAGE] -- Captu
re Stop ...
** (wireshark:194660) 10:53:09.635566 [Capture MESSAGE] -- Captu
re stopped.
** (wireshark:194660) 10:53:09.635626 [Capture WARNING] ./ui/cap
ture.c:722 -- capture_input_closed():
ubuntu@ubuntu: ~$ sudo apt remove --purge ufw -y
Reading package lists... Done
Building dependency tree... Done
Reading state information... Done
The following packages will be REMOVED:
  ufw
0 upgraded, 0 newly installed, 0 of which are being upgraded.
After this operation, 0 B of additional disk space will be freed.
Reading package lists... Done
Removing Process (Reading
alled.) lap:000:01:36.837 record zero ... ectories currently inst
and 113 not upgraded.
total:000:01:36.837 record zero ... ectories currently inst
start 1~4ubuntu0.1) ... 1~4ubuntu2.2) ... clear I: [WARNING] -- QStandard
Path(s): to '/tmp/runtime-root' [Capture MESSAGE] -- Captu
re Start ...
** (wireshark:197785) 11:04:39.120487 [Capture MESSAGE] -- Captu
re started
** (wireshark:197785) 11:04:39.121273 [Capture MESSAGE] -- File:
"/tmp/wireshark_anyNLRQ2.pcapng"
** (wireshark:197785) 11:06:52.188490 [Capture MESSAGE] -- Captu
re Stop ...
** (wireshark:197785) 11:06:52.241165 [Capture MESSAGE] -- Captu
re stopped.
** (wireshark:197785) 11:06:52.241224 [Capture WARNING] ./ui/cap
ture.c:722 -- capture_input_closed():
ubuntu@ubuntu: ~$
```

```
ubuntu@ubuntu: ~$ /etc/terraform/proxmox
```

```
e /etc/ufw/after.rules with new version
null_resource.configure_ufw[3] (remote-exec): Rules updated
null_resource.configure_ufw[3] (remote-exec): Rules updated (v6)
null_resource.configure_ufw[3] (remote-exec): Rules updated (v6)
null_resource.configure_ufw[3] (remote-exec): Rules updated (v6)

null_resource.configure_ufw[0] (remote-exec): Creating config fil
e /etc/ufw/after6.rules with new version
null_resource.configure_ufw[3] (remote-exec): Rules updated
null_resource.configure_ufw[3] (remote-exec): Rules updated (v6)
null_resource.configure_ufw[3] (remote-exec): Firewall is active
and enabled on system startup
null_resource.configure_ufw[3]: Creation complete after 35s [id=3
62981270936324506]
null_resource.configure_ufw[0] (remote-exec): Created symlink /et
c/systemd/system/multi-user.target.wants/ufw.service → /lib/syst
emd/system/ufw.service.
null_resource.configure_ufw[0]: Still creating... [40s elapsed]
null_resource.configure_ufw[0] (remote-exec): Processing triggers
for rsyslog (8.21.2_0~ubuntu2.2) ...
null_resource.configure_ufw[0] (remote-exec): Processing triggers
for man-db (2.10.2.1) ...
null_resource.configure_ufw[0]: Still creating... [50s elapsed]
null_resource.configure_ufw[0]: Still creating... [1m0s elapsed]
null_resource.configure_ufw[0]: Still creating... [1m10s elapsed]
null_resource.configure_ufw[0]: Still creating... [1m20s elapsed]
null_resource.configure_ufw[0]: Still creating... [1m30s elapsed]
null_resource.configure_ufw[0] (remote-exec): Rules updated
null_resource.configure_ufw[0] (remote-exec): Rules updated (v6)
null_resource.configure_ufw[0] (remote-exec): Rules updated
null_resource.configure_ufw[0] (remote-exec): Rules updated (v6)
null_resource.configure_ufw[0] (remote-exec): Rules updated
null_resource.configure_ufw[0] (remote-exec): Firewall is active
and enabled on system startup
null_resource.configure_ufw[0]: Creation complete after 1m35s [id=
6191321639849427462]

Apply complete! Resources: 4 added, 0 changed, 4 destroyed.
ubuntu@ubuntu: ~$
```



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

- Hak Cipta :**

 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 39 (eksekusi Terraform Ufw percobaan 4)

```
Activities Stopwatch ubuntu@ubuntu:~ [2] + 11:13:04.646649 [Capture MESSAGE] -- Captu
re Stop ...
** (wireshark:200616) 11:13:04.689278 [Capture MESSAGE] -- Captu
re stopped.
** (wireshark:200616) 11:13:04.689337 [Capture WARNING] ./ui/cap
ture.c:722 -- capture_input_closed();
ubuntu@ubuntu:~ $ sudo apt remove --purge ufw -y
Reading package lists... Done
Building dependency tree... Done
Reading state information... Done
The following packages will be REMOVED:
  ufw*
0 upgraded, 0 newly installed, 1 to remove and 113 not upgraded.
After this operation, 850 kB disk space will be freed.
(Reading database ... )
Removing...
stopwatch stopwatch
File Edit Run Help
(Reading database ... )
Purging lap:000:01:37.941 record zero
Process Process start
Paths: sudo: W: 000:01:36.837
Paths: T: 000:02:28.491
Paths: ** (wireshark:203399) 11:15:44.133994 [Capture MESSAGE] -- Captu
re Start ...
Paths: ** (wireshark:203399) 11:15:44.134793 [Capture MESSAGE] -- File:
Paths: '/tmp/runtime-root/capture.QM0Q2.pcapng'
Paths: ** (wireshark:203399) 11:17:55.809095 [Capture MESSAGE] -- Captu
re Stop ...
Paths: ** (wireshark:203399) 11:17:55.849279 [Capture MESSAGE] -- Captu
re stopped.
Paths: ** (wireshark:203399) 11:17:55.850064 [Capture WARNING] ./ui/cap
ture.c:722 -- capture_input_closed();
ubuntu@ubuntu:~ $ [2]
and enabled on system startup
null_resource.configure_ufw[3]: Creation complete after 35s [id=6
813969441875636018]

null_resource.configure_ufw[0] (remote-exec): Creating config fil
e /etc/ufw/before.rules with new version

null_resource.configure_ufw[0] (remote-exec): Creating config fil
e /etc/ufw/before.rules with new version

null_resource.configure_ufw[0] (remote-exec): Creating config fil
e /etc/ufw/after.rules with new version

null_resource.configure_ufw[0] (remote-exec): Creating config fil
e /etc/ufw/after.rules with new version

null_resource.configure_ufw[0] (remote-exec): Creating config fil
e /etc/ufw/after.rules with new version

null_resource.configure_ufw[0] (remote-exec): Still creating... [40s elapsed]
null_resource.configure_ufw[0] (remote-exec): Created symlink /et
c/systemd/system/multi-user.target.wants/ufw.service → /lib/syst
emd/system/ufw.service.

null_resource.configure_ufw[0] (remote-exec): Processing triggers
for rsyslog (8.21.12-0.2ubuntu0.1) ...
null_resource.configure_ufw[0] (remote-exec): Processing triggers
for man-db (2.18.2-1) ...
null_resource.configure_ufw[0] (remote-exec): Still creating... [50s elapsed]
null_resource.configure_ufw[0] (remote-exec): Still creating... [1m0s elapsed]
null_resource.configure_ufw[0] (remote-exec): Still creating... [1m20s elapsed]
null_resource.configure_ufw[0] (remote-exec): Rules updated
null_resource.configure_ufw[0] (remote-exec): Rules updated (v6)
null_resource.configure_ufw[0] (remote-exec): Rules updated
null_resource.configure_ufw[0] (remote-exec): Rules updated (v6)
null_resource.configure_ufw[0] (remote-exec): Rules updated
null_resource.configure_ufw[0] (remote-exec): Rules updated (v6)
null_resource.configure_ufw[0] (remote-exec): Firewall is active
and enabled on system startup
null_resource.configure_ufw[0]: Creation complete after 1m27s [id=2244399213074683711]

Apply complete! Resources: 4 added, 0 changed, 4 destroyed.
ubuntu@ubuntu:~ [2] + 11:13:04.646649 [Capture MESSAGE] -- Captu
re Stop ...
** (wireshark:200616) 11:13:04.689278 [Capture MESSAGE] -- Captu
re stopped.
** (wireshark:200616) 11:13:04.689337 [Capture WARNING] ./ui/cap
ture.c:722 -- capture_input_closed();
```

Lampiran 40 (eksekusi Terraform Ufw percobaan 5)

The screenshot shows a Linux desktop environment with two terminal windows and several system icons in the dock.

Terminal 1 (Left): Running Wireshark. The output shows network traffic capture logs:

```
ubuntu:~$ sudo wireshark
[sudo] password for ubuntu:
[Wireshark:210375] 14:23:08.429326 [GUI WARNING] -- QStandardPaths::RUNTIME_DIR not set, defaulting to '/tmp/runtime-root'
[Wireshark:210375] 14:23:08.580147 [Capture MESSAGE] -- Capture Started
[Wireshark:210375] 14:23:08.792893 [Capture MESSAGE] -- Capture Started
[Wireshark:210375] 14:23:08.793965 [Capture MESSAGE] -- File: "/tmp/wireshark_any0SHSQ2.pcapng"
[Wireshark:210375] 14:25:12.740631 [Capture MESSAGE] -- Capture Stopped
[Wireshark:210375] 14:25:12.797931 [Capture MESSAGE] -- Capture Stopped
```

Terminal 2 (Right): Running Terraform. The output shows the configuration of ufw rules:

```
ubuntu@ubuntu:/etc/terraform-proxmox$ null_resource.configure_ufw[0] (remote-exec): Setting up ufw (0.36.1-4ubuntu0.1) ...
null_resource.configure_ufw[0] (remote-exec): Creating config file /etc/ufw/before.rules with new version 1
null_resource.configure_ufw[0]: Still creating... [40s elapsed]
null_resource.configure_ufw[0] (remote-exec): Creating config file /etc/ufw/before6.rules with new version
null_resource.configure_ufw[0] (remote-exec): Creating config file /etc/ufw/after.rules with new version
null_resource.configure_ufw[0] (remote-exec): Creating config file /etc/ufw/after6.rules with new version
null_resource.configure_ufw[0] (remote-exec): Creating config file /etc/ufw/aftrd.rules with new version
null_resource.configure_ufw[0] (remote-exec): Created symlink /etc/systemd/system/multi-user.target.wants/ufw.service → /lib/systemd/system/ufw.service.
null_resource.configure_ufw[0]: Still creating... [50s elapsed]
null_resource.configure_ufw[0] (remote-exec): Processing triggers for syslog (9.2.112.0-2ubuntu2.2) ...
null_resource.configure_ufw[0] (remote-exec): Processing triggers for man-db (2.18.2-1)
null_resource.configure_ufw[0]: Still creating... [1m0s elapsed]
null_resource.configure_ufw[0] (remote-exec): Rules updated
null_resource.configure_ufw[0] (remote-exec): Rules updated (v6)
null_resource.configure_ufw[0] (remote-exec): Rules updated
null_resource.configure_ufw[0] (remote-exec): Rules updated (v6)
null_resource.configure_ufw[0] (remote-exec): Rules updated
null_resource.configure_ufw[0] (remote-exec): Firewall is active and enabled on system startup
null_resource.configure_ufw[0]: Creation complete after 1m36s [id = 746888284397406973]
```

At the bottom, the command `Apply complete! Resources: 4 added, 0 changed, 4 destroyed.` is shown, along with the prompt `ubuntu@ubuntu:/etc/terraform-proxmox$`.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

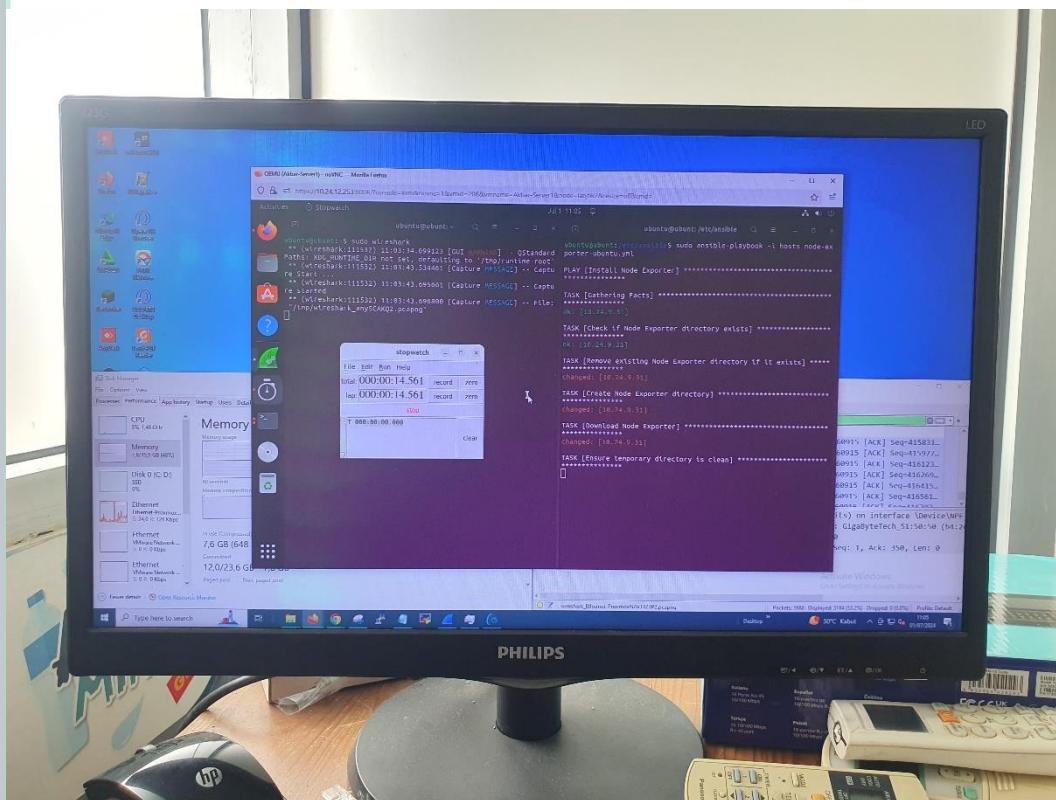
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

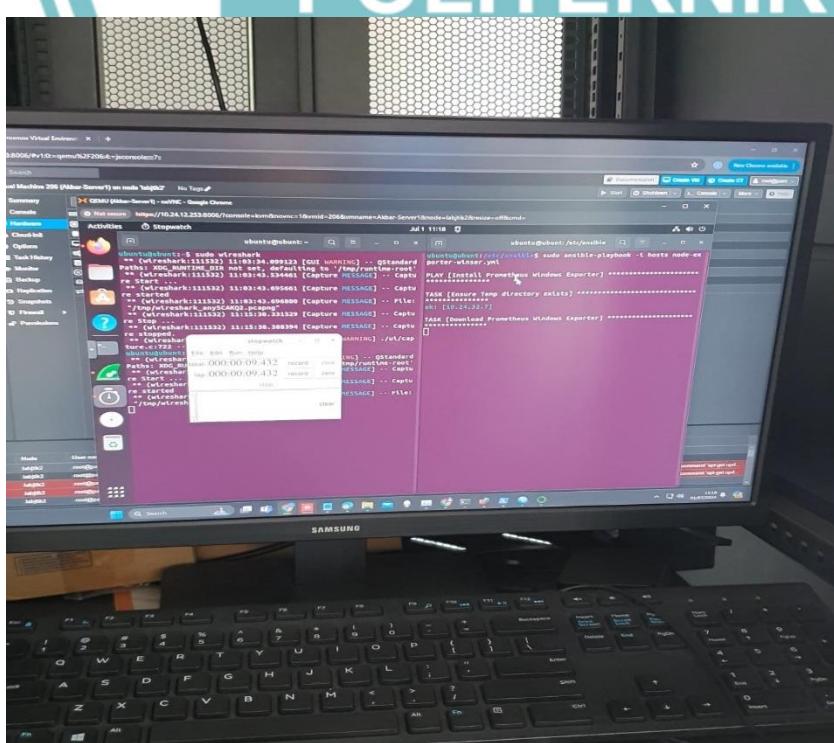
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 41 (Dokumentasi Diruang server JTIK)



Lampiran 42 (Dokumentasi Diruang server JTIK)





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

